



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)
KECAMATAN UMBULHARJO
TAHUN 2018**



KECAMATAN UMBULHARJO
Jalan Glagahsari Nomor 99 Telpon/Fax : 375782
Yogyakarta 55164

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat, Hidayah dan Innayah-Nya sehingga “**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2018**” Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta dapat tersusun.

Laporan LKIP ini disusun dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta dengan berdasarkan perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2017-2022.

Kecamatan mempunyai fungsi menyelenggarakan sebagian wewenang Pemerintah Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Kepada Camat Untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kami dalam penyusunannya. Semoga LKIP ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja Instansi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu upaya yang dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan datang.

Oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita, Aamiin.

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Camat

Drs. Nur Hidayat, M.Si

197111191992031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Kondisi Kecamatan Umbulharjo.....	4
D. Kedudukan.....	6
E. Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
F. Program dan Kegiatan	9
G. Sistematika Penyajian.....	21
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	22
A. Rencana Strategik.....	22
B. Rencana Kinerja Tahunan	32
C. Perjanjian Kinerja.....	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	34
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2018.....	34
2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018.....	35
3. Evaluasi Kinerja.....	37
4. Evaluasi Kinerja Kegiatan.....	37
5. Evaluasi Kinerja Sasaran.....	40
6. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya.....	70
7. Realisasi Kinerja Dibandingkan Target Kinerja Renstra.....	71
B. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Kinerja.....	72
C. Realisasi Anggaran.....	75
D. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran dan realissi Fisik tahun 2018.....	78
BAB IV PENUTUP.....	79
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

- Tabel I.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Umbulharjo
Tabel I.2. Jumlah RW dan RT Kecamatan Umbulharjo
Tabel 1. Data PNS berdasarkan Golongan
Tabel 2. Data Diklat Struktural/Penjurangan bagi Pejabat Struktural
Tabel 3. Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 4 Jumlah Pegawai Kecamatan Umbulharjo Berdasarkan Eselonering
Tabel 5 Data Pegawai Kecamatan Umbulharjo
Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Umbulharjo
Tabel I.6. Anggaran per Kegiatan dan per Belanja
Tabel II.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Tabel II.2 IKU Kecamatan Umbulharjo
Tabel II.3 Cara Pengukuran Indikator Sasaran Strategis
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Tabel III.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2017
Tabel III.2 Pencapaian IKU Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017 dan 2018
Tabel III.3 Capaian Program Kegiatan 2018
Tabel III.4 Capaian Indikator Program Kegiatan
Tabel III.5 Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2018
Tabel III.6 Sasaran 1: Presentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran
Tabel III.7 Sasaran 2: Presentase pemeliharaan sarana dan Prasarana Aparatur
Tabel III.8 Sasaran 3: Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
Tabel III.9 Sasaran 4: Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
Tabel III.10 Sasaran 5: Peningkatan Kualitas Sosial Masyarakat
Tabel III.11 Sasaran 6: Peningkatan Pembangunan Berbasis Kewilayahan
Tabel III.12 Hasil Perolehan SKM Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018
Tabel III.13 Penentuan Nilai dan Interval Instrumen Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.14 Hasil Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Kecamatan
Tabel III.15 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub variabel Menilai Pimpinan Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.16 Analisa Variabel Menilai Pimpinan Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.17 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Perencanaan Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.18 Analisa Variabel Perencanaan Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.19 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Pihak/Faktor eksternal Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.20 Analisa Variabel Kecamatan Umbulharjo Pihak/Faktor eksternal
Tabel III.21 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Sumber daya manusia Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.22 Analisa Variabel Sumber Daya Manusia Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.23 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Proses Internal Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.24 Analisa Variabel Proses Internal Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.25 Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Sistem Manajemen Informasi Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.26 Analisa Variabel Sistem Manajemen Informasi Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.27 Penentuan Nilai dan Interval Hasil Instansi Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.28 Analisa Hasil Instansi Kecamatan Umbulharjo
Tabel III.29 Tingkat Kinerja Menurut Respondan Pegawai
Tabel III.30 Survey Kepuasan Masyarakat
Tabel III.31 Capaian SKM Tahun 2015-2018
Tabel III.32 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Kinerja Renstra

Tabel III.33 Ringkasan Realisasi Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018
Tabel III.34 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran tahun 2018
Tabel III.35 Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

iii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang tercantum dalam Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 58 bahwa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah berpedoman pada asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang terdiri atas:

- a. kepastian hukum;
- b. tertib penyelenggara negara;
- c. kepentingan umum;
- d. keterbukaan;
- e. proporsionalitas;
- f. profesionalitas;
- g. akuntabilitas;
- h. efisiensi;
- i. efektivitas; dan
- j. keadilan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan peraturan walikota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Secara umum Kinerja harus akuntabel dan mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah) tahun 2017-2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai penyelenggara negara dalam

pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Good governance yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public good and services* disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan), sedangkan praktek terbaiknya disebut “*good governance*” (pemerintahan yang baik). Agar “*good governance*” dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah, *private sector* dan masyarakat. *Good governance* yang efektif menuntut adanya “*alignment*” (koordinasi) yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi, dengan demikian penerapan konsep *good governance* penyelenggaraan kekuasaan pemerintah negara merupakan tantangan tersendiri.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahandan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN.

Proses penyusunan LKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Kecamatan Umbulharjo. LKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. LKIP ini disampaikan kepada Walikota Yogyakarta melalui Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta dengan tembusan Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain itu, LKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan pada pemerintah Kecamatan Umbulharjo untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

LKIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas, transparansi yang kredibel. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan serta partisipasi masyarakat.

Selain itu LKIP ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Kondisi Kecamatan Umbulharjo

Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta adalah merupakan salah satu Kecamatan dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta yang terletak di sisi Selatan Kota Yogyakarta dengan ketinggian dari permukaan laut 113 M dengan Luas Wilayah ±811, 4800 Ha yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat : Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Pakualaman
2. Sebelah Timur : Kec.Kotagede, Kec. Banguntapan Kab.Bantul
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
4. Sebelah Utara : Kecamatan Gondokusuman

Luas wilayah Kecamatan Umbulharjo yang hampir sepertiga luas wilayah Kota Yogyakarta menyimpan potensi tersendiri. Artinya bahwa diperlukan energi lebih guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Termasuk wilayah Kecamatan Umbulharjo yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Bantul mempunyai ciri tersendiri khususnya kawasan aglomerasi perluasan kota.

C.3. Gambaran Umum Demografi

C.3.1 Jumlah Penduduk

Kecamatan Umbulharjo terdiri dari 7 Kelurahan, dan Jumlah penduduk Kecamatan Umbulharjo pada tahun 2018 sebanyak 69.545 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34.112 jiwa dan perempuan sebanyak 35.433 jiwa. *Sex ratio* penduduk Kecamatan Umbulharjo sebesar 96,27 %

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018:

NO	KELURAHAN	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH	Sex Ratio (%)
1	Semaki	2517	2672	5189	94,29
2	Muja-muju	5305	5478	10783	96,84
3	Tahunan	4505	4622	9127	97,47
4	Warungboto	4418	4667	9085	94,66
5	Pandeyan	5961	6155	12116	96,85
6	Sorosutan	7516	7870	15386	95,50
7	Giwangan	3890	3969	7859	98,01
	TOTAL	34112	35433	69545	96,27

Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Yogyakarta
(Bulan Desember 2018)

C.3.2. Jumlah RT dan RW

Jumlah RW dan RT di Kecamatan Umbulharjo adalah sebagaimana berikut ini :

Tabel 2
Jumlah RW dan RT Kecamatan Umbulharjo

NO	KELURAHAN	RW	RT	JUMLAH
1	Semaki	10	34	44
2	Muja-muju	12	55	67
3	Tahunan	12	50	62
4	Warungboto	9	38	47
5	Pandeyan	13	52	65
6	Sorosutan	18	70	88
7	Giwangan	13	42	55
	TOTAL	87	341	428

Selain tersebut diatas masih terdapat kelembagaan masyarakat dan sosial lainnya baik di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan, Yaitu:

- LPMK : 7
- BKM : 7
- PKK:
 - 8 TP PKK
 - 87 PKK RW
 - 341 PKK RT

Disamping itu masih terdapat Karang Taruna, TBM, Gapoktan, , URC, BKB, PKBM, Komisi Lansia, KESI, Forum PAUD dll.

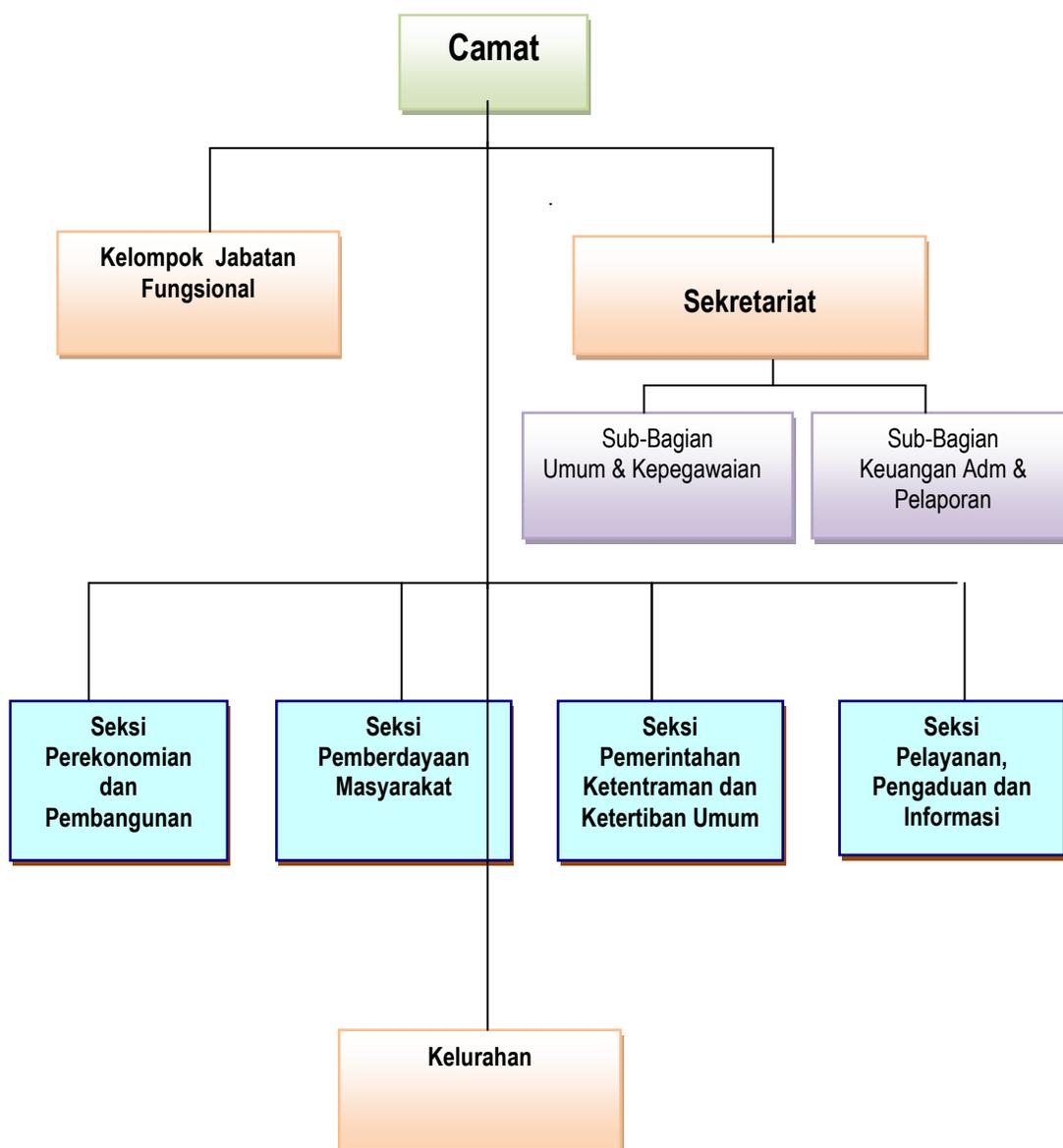
D. Kedudukan

Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang diberi pelimpahan sebagian kewenangan oleh Walikota. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang diangkat dan diberhentikan oleh Walikota, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Umbulharjo terdiri dari :

- a. Camat
- b. Sekretaris Camat, membawahi :
 - ❖ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - ❖ Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
- c. Seksi-seksi, terdiri dari :
 - ❖ Seksi Pemerintahan dan Keamanan dan Ketertiban Umum
 - ❖ Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan
 - ❖ Seksi Perekonomian dan Pembangunan
 - ❖ Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- d. Kelurahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Umbulharjo sebagai kecamatan tipe A mempunyai struktur Organisasi sebagai berikut :



Gambaran tentang organisasi Kecamatan Umbulharjo adalah :

- Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
- Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.
- Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.
- Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinir oleh seorang Pemangku Jabatan Fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.

Kedudukan kecamatan didasarkan pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No 62 tahun 2016 tentang Kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan kota yogyakarta, sedangkan kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota diatur dalam Peraturan Walikota Nomor : 8 Tahun 2016. Dalam pasal 3 (tiga) , disebutkan bahwa :

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

E. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Pasal 4 (empat) pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No 62 tahun 2016 tentang Kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan kota yogyakarta, di sebutkan bahwa Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing.

Kecamatan mempunyai Tugas Pokok : *Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota Yogyakarta untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.*

Dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah diatur dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, kewenangan yang dilimpahkan kepada Camat oleh Walikota adalah :

1. Perizinan;
2. Rekomendasi atau kajian sosial kemasyarakatan;
3. Koordinasi;
4. Pembinaan;
5. Pengawasan;
6. Fasilitasi;
7. Penetapan;
8. Mediasi;
9. Penyelenggaraan; dan
10. Kewenangan lain

Pemerintah Kecamatan mempunyai fungsi dalam :*“Menyelenggarakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan pelimpahan dari Walikota”*.

Fungsi kecamatan tertera pada Pasal 5 (lima) Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
2. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
3. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
4. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
5. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan; dan
6. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
7. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
8. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan

1. Program dan kegiatan

Program dan Kegiatan Kecamatan Umbulharjo meliputi :

I. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

- 1 Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3 Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran

II. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

- 1 Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor/Bangunan kantor
- 2 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

III. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN DAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

- 1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian Laporan Capaian Kinerja OPD

IV. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN UMBULHARJO

- 1 Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
- 2 Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
- 3 Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
- 4 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Semaki

- 5 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Muja-muju
- 6 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Tahunan
- 7 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Warungboto
- 8 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Pandeyan
- 9 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Sorosutan
- 10 Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat kel. Giwangan
- 11 Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Umbulharjo

F. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

1. KEPEGAWAIAN :

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pemerintah Kecamatan Umbulharjo yang mempunyai 7 (tujuh) Kelurahan didukung oleh sebanyak 63 orang pegawai, terdiri dari 50 orang pegawai tetap (PNS), 7 orang pegawai tidak tetap (tenaga bantuan) dan 6Tenaga teknis . Di tinjau dari tingkat pendidikan, SDM Kecamatan (PNS) Umbulharjo terdiri dari :

Pegawai PNS Perempuan :

Jumlah	: 28 orang
SMA	: 7 orang
D2/3	: 7 orang
S1	: 11 orang
S2	: 3 orang

Pegawai PNS Laki-laki :

Jumlah	: 25 orang
SMA	: 13 orang
D2/3	: 3 orang
S1	: 8 orang
S2	: 1 orang

Untuk data selengkapnya terkait pegawai Pemerintah Kecamatan Umbulharjo per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah PNS berdasarkan Golongan

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah	Keterangan
1.	Camat	1	-	-	-	1	1	
2.	Sekcam	-	1	-	-	1	1	
3.	Kasi Kecamatan	1	3	-	3	1	4	
4.	Kasubag	-	2	-	2	-	2	
5.	Jabfung	5	4	3	6	-	9	

	umum kec.							
6.	Naban Kecamatan	3	-	-	-	-	3	
7.	Lurah	5	2	-	5	2	7	
8.	Seklur	2	5	-	7	-	7	
9.	Kasi Kelurahan	9	9	-	18	-	18	
10.	Jabung umum kel.	4	6	-	6	-	6	
11.	Naban kel.	4	-	-	-	-	4	
	Jumlah							

Tabel 2

Data Diklat Struktural / penjenjangan bagi pejabat struktural

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	2	1	1
2	Diklatpim IV	17	8	9
3	ADUM	20	8	12
4	SEPADA	-	-	-
5	Struktural yang Belum diklat penjenjangan	2	2	-

Tabel 3

Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan:

No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	S2	4	1	3
2	S1	19	8	11
3	D III	8	2	6
4	SLTA	26	20	6
5	SLTP	1	1	-
6.	SD	-	-	-
	Jumlah	63	35	27

Tabel 4

Jumlah Pegawai Kecamatan Umbulharjo berdasarkan Eselonering

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	III A	1	1	-
2	III B	1	-	1
3	IV A	10	6	4
4	IV B	27	11	16

Adapun jumlah personil aparat Instansi kecamatan Umbulharjo kondisi Tahun 2018 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Data Pegawai Kecamatan Umbulharjo

No	Nama Pegawai NIP / No.KARPEG Tgl. Lahir/Sta.Kawin	Pangkat TMT Masa Kerja	Jabatan Eselon/TMT	Pendidikan Terakhir	Diklat Struktural Diklat Teknis Fungs. Tahun
1	Drs. MARDJUKI 490019743 196012121980031008 / C. 0263128 KULON PROGO, 12-12-1960 PRIA / KAWIN ISLAM	IV/b 01-10-2010 37 2	Camat Kecamatan Umbulharjo Kecamatan Umbulharjo III A 03-01-2017	S.1 IKIP YOGYAKARTA PEND. - KURIKULUM & TEK. PEND. 1988	DIKLATPIM III 2002
2	RINI RAHMAWATI, SIP 490030437 196702131996032001 / G. 278426 BANTUL, 13-02-1967 WANITA / KAWIN ISLAM	IV/a 01-04-2012 21 9	Sekretaris Camat Kecamatan Umbulharjo Kecamatan Umbulharjo III B 03-01-2017	S.1 UGM PEMERINTAHAN 1993	DIKLATPIM III 2015
4	SUHARTI,A.Md. 010240605 196706071992032007 / G. 142361 BUKITTINGGI, 07-06-1967 WANITA / JANDA ISLAM	III/c 01-04-2016 20 9	Kepala Sub Bagian Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Umbulharjo IV B 03-01-2017	D.III APMD Yogyakarta Ilmu Pemerintahan 2006	PRA JABATAN 1993
5	ENDANG AMPERAWATI 196605111989102001/490027471 E.845864 YOGYAKARTA,11-051966 WANITA/KAWIN ISLAM	III/d 01-10-2018 25 0	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kecamatan Umbulharjo IVA 25-05-2018	SLTA DIPLOMA III IKIP YK SENI TARI 1988	ADUM 2000
6	ERNA KRISNAWATI,SH 490031135 197707261998032001/ I.025231 YOGYAKARTA, 26-071977 WANITA / KAWIN ISLAM	III/b 01-10-2013 23 2	Kepala Sub Bagian Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Kecamatan Umbulharjo IV B 03-01-2017	S1 UGM ILMU HUKUM 2006	ADUM 2000
7	KUNTORO ADIWIBOWO, A.Md 490034361 197912212006041008 / N. 045930 BOYOLALI, 21-12-1979 PRIA / KAWIN ISLAM	III/a 01-04-2014 9 8	Bendahara Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	D.III STMIK AMIKOM YOGYAKARTA MANAJEMEN INFORMATIKA 2003	PRA JABATAN 2006
9	NAENI DARYANTI, A.Md 198505292010012024 198505292010012024 / KEBUMEN, 29-05-1985 WANITA / KAWIN ISLAM	II/d 01-04-2014 10 11	Pemegang Buku (Pemegang Buku Penerimaan & Pengadministrasi Gaji) Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	D.III UNIVERSITAS GADJAH MADA EKONOMI 2006	PRA JABATAN 2011
10	MARGIYANTO 199008262015021002 199008262015021002 / B 01009340 SLEMAN, 26-08-1990 PRIA / KAWIN ISLAM	II/a 01-02-2015 2 10	Pengelola Perizinan Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	SMK SMK ADMINISTRASI PERKANTORAN 2008	

11	SETIO BUDIYANTO,S.IP. 010174206 196202181984031008 / C.0682097 PURBALINGGA, 18-02-1962 PRIA / KAWIN ISLAM	III/d 01-10-2013 28 9	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo IV A 03-01-2017	S.1 STPMD APMD ILMU PEMERINTAHAN 2008	ADUM 1998
12	CATHARINA SULISTIJASTUTI, SE., M.Si 490030451 196503091996032002 / H. 008149 YOGYAKARTA, 09-03-1965 WANITA / JANDA KATHOLIK	IV/a 01-04-2012 21 9	Kepala Seksi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo IV A 03-01-2017	S.2 UGM ILMU AKUNTANSI (MAGISTER AKUTANSI) 2007	ADUM 2001
13	IDA LASTRININGSIH, SE 160048294 197212271998032007 / I.027754 KULONPROGO, 27-12-1972 WANITA / KAWIN ISLAM	III/a 01-04-2014 14 9	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	S.1 UNIVERSITAS JANABADRA YK EKONOMI 2012	PRA JABATAN 1999
14	MARIA FATIMA MAU, SH 010258105 196012311996102001 / G. 409922 BELU, 31-12-1960 WANITA / KAWIN KATHOLIK	III/d 01-10-2008 21 2	Kepala Seksi Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo IV A 03-01-2017	S.1 UNIVERSITAS ATMAJAYA HUKUM PIDANA 1988	DIKLATPIM IV 2014
15	SUHARNO 490026692 196602091989021002 / E 509663 KEBUMEN, 09-02-1966 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2013 23 10	Pengelola Pembinaan dan Pengembangan Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	SMA SMA. GAJAHMADA IPS - A.3 - SOSIAL 1987	diklat PIM IV 2013
16	SUPARJILAH 490028846 196606031992032010 / F. 109125 YOGYAKARTA, 03-06-1966 WANITA / KAWIN ISLAM	III/b 01-04-2012 20 9	Pengelola Pembangunan Kecamatan Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo - 01-01-2017	SLTA SLTA IPS - A.3 1986	PRA JABATAN 1993
17	Drs.LEONARD HUTAPEA 490030397 196307241995031001/G.213597 MEDAN, 24-07-1963 PRIA / KAWIN KRISTEN	III/d 01-10-2005 24 0	Lurah Kelurahan Giwangan Kelurahan Giwangan IV A 25-05-2018	S.1 UGM SOSIAL POLITIK 1991	ADUM 1997
18	DYAH MURNIWARINI, A.Md. 490029522 196807261993032006 / G 141677 YOGYAKARTA, 26-07-1968 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2013 22 9	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Giwangan Kelurahan Giwangan IV B 03-01-2017	D.III AKADEMI PARIWISATA PARIWISATA - BINA WISATA 1992	ADUM 2000
19	WRESTI DAMAYANTI 490029851 196609241993032003 / G. 014464 YOGYAKARTA, 24-09-1966 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2016 19 9	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Giwangan IV B 03-01-2017	SLTA SMEA EKONOMI - TATA BUKU 1987	PRA JABATAN 1994
20	WASIMAN 490027407 196509071989081001 / E. 845863 SLEMAN, 07-09-1965 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2012 23 4	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Giwangan IV B 03-01-2017	SLTA STM - 1984	ADUM 2000
21	ERNA KRISNAWATI,SH 490031135 197707261998032001 / I.025231 YOGYAKARTA, 26-07-1977	III/b 01-04-2015 14 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan	S.1 UGM HUKUM/ILMU HUKUM 2006	PRA JABATAN 1999

	WANITA / KAWIN ISLAM		Kelurahan Giwangan IV B 03-01-2017		
22	JEMARI,SH 010158250/196112171983031008 / C 0339637 SLEMAN, 17-12-1961 ISLAM	III/d 01-10-2010 31 0	Lurah Kelurahan Mujamuju Kelurahan Mujamuju III/d 25-05-2018	S.1 UWM HUKUM 2002	SEPADA 1995
23	ADI SURYO WIDODO 19631115198021001 /050044806/c.0656021 YOGYAKARTA, 15-11-1963 PRIA / BELUM KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2009 30 0	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Mujamuju Kelurahan Mujamuju IV B 25-05-2018	SLTA SMA IKIP YOGYAKARTA IPS-SOSIAL & BAHASA 1982	diklat PIM IV 2012
26	DWI RESNATI 490028566 196208291991032004 / E 944641 GUNUNGKIDUL, 29-08-1962 WANITA / KAWIN ISLAM	III/a 01-10-2017 28 7	Pengadministrasi Umum Sekretariat Kelurahan Mujamuju - 01-01-2017	SMA SMA - 1999	PRA JABATAN 1992
27	RAHARJA,SE 490028954 196910071992031006 / F.110620 NGLANGGERAN PATUK, 07-10- 1969 PRIA / KAWIN ISLAM	III/d 01-04-2014 16 9	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Mujamuju IV B 03-01-2017	S.1 STIE TRIBHUWANA MALANG EKONOMI 2000	diklatpim IV 2014
28	HERI SARJIYANTO, SE 490028916 197102181992031005 / F. 109128 YOGYAKARTA, 18-02-1971 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2016 20 9	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Mujamuju IV B 03-01-2017	S.1 STIE IEU MANAJEMEN 2004	PRA JABATAN 1993
29	ANASTASIA WIDYASTUTI, S.Pt. 080118421 196210311994032001 / G. 078760 YOGYAKARTA, 31-10-1962 WANITA / KAWIN KATHOLIK	III/d 01-10-2011 21 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan Kelurahan Mujamuju IV B 03-01-2017	S.1 UNV. TRIBUANA PETERNAKAN - PRODUKSI 1997	ADUM 2001
30	SUGIHARTI,S.IP 010180632 196404121985032011/ C.0907958 PURWOREJO,12-04-1964 WANITA/ KAWIN ISLAM	III/d 01-10-2009 29 0	Lurah Kelurahan Tahunan Kelurahan Tahunan IV A 25-05-2018	S.1 STPMD APMD ILMU PEMERINTAHAN 2008	ADUM 1997
31	Dra. SRI SUPRAPTI 010262740 196404111998032003 / J.049176 SLEMAN, 11-04-1964 WANITA / KAWIN ISLAM	III/d 01-04-2010 19 9	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Tahunan Kelurahan Tahunan IV B 03-01-2017	S.1 UWM Y SOSIOLOGI 1990	DIKLATPIM IV 2012
32	NADHIFAH, S.Sos 010145810 196207281982022004 / C.0337217 BANTUL, 28-07-1962 WANITA / KAWIN ISLAM	III/d 01-10-2009 30 10	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Tahunan IV B 03-01-2017	S.1 STISIPOL Kartika Bangsa Sosiologi 2003	ADUM 1996
33	MEIYANTO 490028730 196705261992031009 / F. 109117 JAKARTA, 26-05-1967 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2016 22 8	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Tahunan IV B 03-01-2017	SLTA SMA IPA 1986	diklatpim IV 2014
34	WARJIMIN 090017272 196411081986031012 / E 068814 BANTUL, 08-11-1964 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2011 26 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan Kelurahan Tahunan IV B 03-01-2017	SLTA SMIK KERAJINAN KERAMIK 1985	Diklat PIM IV 2013

35	KRESNO IRIANTO 490024034 196206091985121001 / E.072917 KULON PROGO, 09-06-1962 PRIA / KAWIN ISLAM	III/d 01-04-2014 25 8	Lurah Kelurahan Sorosutan Kelurahan Sorosutan IV A 03-01-2017	SLTA SMA IPS - A.3 1981	ADUM 1996
36	SRI WAHYUNI, B.Sc. 490026800 196303011989032010 / E 508638 MUSIRAWAS, 01-03-1963 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2009 26 9	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Sorosutan Kelurahan Sorosutan IV B 03-01-2017	SARMUD APPI YOGYAKARTA EKONOMI - MANAJEMEN 1988	ADUM 1999
38	NURUL KUSNI ALNGABDIYAH 500102791 197111201995031001 / 6213187 BANTUL, 07-04-1969 PRIA / KAWIN ISLAM	III/a 01-10-2014 22 8	Pengadministrasi Keuangan Sekretariat Kelurahan Sorosutan - 01-01-2017	SLTA SMA MUH. GONDOWULUNG IPS - SOSIAL 1992	PRA JABATAN 1996
39	EKA DEWI VARUNATI 490030315/196904071995032002 SLEMAN, 14-08-1964 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2014 22 0	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Sorosutan IV B 25-05-2018	D-III ABA IPK YOGYAKARTA BAHASA INGGRIS 1992	PRA JABATAN 1996
40	SUBIYANA 010242631 197105251992031005 / G. 075996 NGLIPAR GUNUNGKIDUL, 25-05- 1971 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2016 20 9	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sorosutan IV B 03-01-2017	SLTA SMEA EKONOMI - TATA USAHA 1990	DIKLATPIM IV 2015
41	LIES EKA MAYA WATI, BA 490027243 196107151989032005 / G.287303 BANDUNG, 15-07-1961 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2005 26 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan Kelurahan Sorosutan IV B 03-01-2017	SARMUD AAN ADMINISTRASI NEGARA 1986	ADUM 1996
42	DIDIK SETIADI 050049987 196210131986011004 / C.0897240 YOGYAKARTA, 13-10-1962 PRIA / KAWIN ISLAM	III/d 01-04-2014 23 1	Lurah Kelurahan Semaki Kelurahan Semaki IV A 03-01-2017	SLTA SMAN I IPA 1982	DIKLATPIM IV 2012
43	LULUK MURYANI,S. 197606081995032001/ 490030286/G.213584 BANTUL, 08-06-1976 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2018 19 0	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Semaki Kelurahan Semaki IV B 25-05-2018	S-1 UNI.PROKLAMASI 45 FISIPOL 2003	DIKLATPIM IV 2013
44	NGADIMAN 010127557 196011161981011001 / C.0062871 YOGYAKARTA, 16-11-1960 PRIA / KAWIN ISLAM	III/a 01-10-2014 22 8	Pengadministrasi Umum Sekretariat Kelurahan Semaki - 01-01-2017	SLTA PKBM Bangun karsa Kricak - 2005	-
45	DWIJO IRIYANTO 490026697 196411201989021002 / E.509664 YOGYAKARTA, 20-11-1964 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2013 23 10	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Semaki IV B 03-01-2017	SLTA SMA IPS - A.3 1985	ADUM 2000
46	ERNI LISTIYANI 490027532 196607301990032004 / E 851168 YOGYAKARTA, 30-07-1966 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2014 22 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan Kelurahan Semaki IV B 03-01-2017	SLTA SMA IPS - A.3 1985	ADUM 2000
47	AKHMAD ZAINURI, S.Sos 010226393 196709041989031007 / E. 843063	III/d 01-04-2010 23 9	Lurah Kelurahan Warungboto Kelurahan	S.1 UNIV. DIPONEGORO PEMERINTAHAN 1998	ADUM 2000

	BANTUL, 04-09-1967 PRIA / KAWIN ISLAM		Warungboto IV A 03-01-2017		
48	ARINI SUSETYOWATI, S.IP 010240710 196610311992032003 / G. 075985 SLEMAN, 31-10-1966 WANITA / KAWIN ISLAM	III/d 01-04-2016 23 9	Sekretaris Kelurahan Sekretariat Kelurahan Warungboto IV B 03-01-2017	S.1 STPMD APMD LMU PEMERINTAHAN 2008	DIKLATPIM IV 2012
49	NGADIYANA 490028984 197204161992031003 / F. 104571 BANTUL, 16-04-1972 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2016 20 9	Petugas Keamanan Sekretariat Kelurahan Warungboto - 03-01-2017	SLTA STM 1991	DIKLATPIM IV 2015
50	INDAH WIRAWATI 160032038 196007191982032007 / C.0298066 YOGYAKARTA, 19-07-1960 WANITA / KAWIN ISLAM	III/b 01-04-2002 30 9	Pengadministrasi Keuangan Sekretariat Kelurahan Warungboto - 01-01-2017	SLTA SMA IPS - A.3 1981	ADUM 2006
51	SRI SUPARTINI,S.IP 490031640 197407151998032013 / I 025596 GUNUNGKIDUL, 15-07-1974 WANITA / KAWIN ISLAM	III/b 01-04-2014 14 9	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Warungboto IV B 03-01-2017	S.1 STIPOL KARTIKA BANGSA ILMU SOSIAL DAN POLITIK 2004	PRA JABATAN 1999
52	AGUS PRIYONO,SE 700004132 196208301990031002 / E.731246 YOGYAKARTA, 30-08-1962 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2014 22 9	Kepala Seksi Seksi Perekonomian, dan Pemberdayaan Kelurahan Warungboto IV B 03-01-2017	S.1 - EKONOMI 2004	PRA JABATAN
53	SULASMI, SIP, M.Si 010249427 197409271993112001 / G.223321 YOGYAKARTA, 27-09-1974 WANITA / KAWIN ISLAM	IV/a 01-10-2014 20 2	Lurah Kelurahan Pandeyan Kelurahan Pandeyan IV A 03-01-2017	S.2 STPMD APMD YOGYAKARTA PEMERINTAHAN 2014	ADUM 1998
54	MARYONO 050054530 196004221987031005 / E. 190921 BANTUL, 22-04-1960 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2011 25 9	Sekretaris Kelurahan Kelurahan Pandeyan Kelurahan Pandeyan IV B 03-01-2017	SLTA SMA BAHASA 1979	ADUM 2007
55	SRI EKO CIPMIARTI 490024178 196610301986022006 / E.193145 YOGYAKARTA, 30-10-1966 WANITA / KAWIN ISLAM	III/c 01-04-2010 26 10	Kepala Seksi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kelurahan Pandeyan IV B 03-01-2017	SLTA SMEA EKONOMI - TATA USAHA 1985	ADUM 1998
56	SUTANA,SIP 490029566 196706301993031004 / G. 075871 GUNUNGKIDUL, 30-06-1967 PRIA / KAWIN ISLAM	III/c 01-10-2016 19 9	Kepala Seksi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Pandeyan IV B 03-01-2017	S.1 UNIV. WIDYA MATARAM ILMU PEMERINTAHAN 2007	DIKLATPIM IV 2015
57	HERI YUNianto, SIP. NITB-1680 NITB-1680 / - Yogyakarta, 02-05-1973 Pria / KAWIN Islam	- 00-00-0000 10 2	Tenaga Administrasi - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	S.1 UMY Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2000	-
58	ANDREAS GIWANG K NITB-1639 NITB-1639 / - Yogyakarta, 10-05-1987 Pria / KAWIN ISLAM	- 00-00-0000 10 2	Petugas Kebersihan - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SLTA SMA Santo Thomas Yk IPS -200	-

59	ZHAKARIA NITB-1637 NITB-1637 / - Gunungkidul, 14-05-1982 Pria / BELUM KAWIN Islam	- 00-00-0000 10 2	Tenaga Administrasi - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SLTA SMA Berbudi IPA 2001	-
60	TRİYANTO NITB-1636 NITB-1636 / - Bantul, 17-06-1980 Pria / Kawin Islam	- 00-00-0000 10 2	Tenaga Administrasi - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SLTP	-
61	HA. HARMAN TRI SUTOWO NITB-1640 NITB-1640 / - Yogyakarta, 20-07-1972 Pria / BELUM KAWIN KRISTEN	- 00-00-0000 10 2	Petugas Kebersihan - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SLTA SMA Institut Indonesia Yk Ilmu ilmu Biologi 1992	-
62	ASMAWI AZYMI NITB-1638 NITB-1638 / - Yogyakarta, 23-05-1978 Pria / KAWIN Islam	- 00-00-0000 10 2	Petugas Kebersihan - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SLTA SMK N 2 YK Tehnologi Pengerjakan Logam 1996	-
63	YULIANTO SUMARNO NITB-0376 NITB-0376 / - Yogyakarta, 01-10-1962 Pria / KAWIN Islam	- 00-00-0000 12 11	Petugas Kebersihan - Kecamatan Umbulharjo - 03-01-2009	SMA Institut Indonesia IPS 1981	-

Jumlah data semuanya adalah : 63 pegawai =====>> 13-12-2018

F.2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan, dukungan sarana dan prasarana diperlukan dalam suatu instansi. Berikut ini kami sampaikan barang-barang inventaris yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas Instansi Kecamatan Umbulharjo.

Tabel 6

Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Umbulharjo

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung Kantor Kecamatan	1	Baik
2.	Pendopo (Kecamatan dan kelurahan)	3	Baik
3.	Rumah Dinas Camat	1	Baik
4.	Gedung Kantor Kelurahan	7	baik
5.	Balai RW	17	Baik
6.	Kendaraan Dinas Roda 4	1	Baik
7.	Kendaraan Dinas Roda 3 (Kecamatan + KTB)	4	Baik
8.	Kendaraan Dinas Roda 2 (Kecamatan +	22	Baik

	Kelurahan)		
9.	Sound System (Kecamatan + Kelurahan)	5	5 baik
10.	Telepon (Kecamatan + Kelurahan)	8	Baik
11.	Faximile (Kecamatan + Kelurahan)	8	5 baik 3 kurang baik
12.	Iphone (ruangan)	4	Baik
13.	Laptop (Kecamatan + Kelurahan)	4	Baik
14.	Komputer (Kecamatan + Kelurahan)	43	baik
15.	Komputer Tablet	1	1 baik
16.	PC Kiosk	1	Rusak
17.	Ruang Rapat (Kecamatan + Kelurahan)	8	Baik
18.	AC	13	11 baik 2 sedang
19.	Air Purifier	2	Baik
20.	Buku Perpustakaan (Kecamatan + Kelurahan)	164	Baik
21.	Almari Besi (Kecamatan + Kelurahan)	26	Baik
22.	Almari Kayu (Kecamatan + Kelurahan)	34	Baik
23.	Kursi Lipat (Kecamatan + Kelurahan)	987	Baik
24.	Meja kerja (Kecamatan + Kelurahan)	104	Baik
25.	Meja Komputer (Kecamatan + Kelurahan)	13	Baik
26.	Meja Pelayanan (Kecamatan + Kelurahan)	3	baik
27.	Kursi Tunggu Pelayanan (Kecamatan + Kelurahan)	10	9 baik 1 sedang
28.	Mesin Ketik (Kecamatan + Kelurahan)	26	baik
29.	Printer (Kecamatan + Kelurahan)	42	baik

30.	Sepeda (Kecamatan + Kelurahan)	14	baik
31.	Kamera (Kecamatan + Kelurahan)	15	Baik
32.	Televisi (Kecamatan + Kelurahan)	8	Baik
33.	Alat Pemadam Kebakaran (Kecamatan + Kelurahan+ RW)	84	Baik

2. Anggaran :

Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta melaksanakan pelimpahan kewenangan dari Walikota diperlukan adanya dana pendukung. Selama ini dana untuk mendukung operasional kegiatan ditunjang dari satu sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta, dengan anggaran untuk tahun 2018 adalah Rp.10.009.476.014,00 (Sepuluh milyar sembilan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu empat belas rupiah)

Dari jumlah anggaran tersebut terbagi menjadi 2 kelompok belanja yaitu

Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan perincian sebagai berikut :

a. BELANJA TIDAK LANGSUNG

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri dari Gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran Rp.3.635.236.049,00

b. BELANJA LANGSUNG

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.6.374.239.965,00 terdiri dari 4 Program dan 18 kegiatan dengan rincian anggaran per belanja sebagai berikut :

Tabel I. 6. Anggaran per kegiatan dan per belanja

No.	URAIAN	Anggaran 2018(Rp)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.635.236.049,00
	Gaji dan Tunjangan	3.635.236.049,00
B.	BELANJA LANGSUNG	6.374.239.965,00
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.342.121.115,00
1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	149.472.000,00

2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.017.627.226,00
3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	172.579.029,00
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN APARATUR	303.351.000,00
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	215.284.500,00
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	88.066.500,00
III.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	7.433.750,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	7.433.750,00
2.		
IV.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN UMBULHARJO	4.723.776.960,00
1	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo	594.274.000,00
2	Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	154.091.200,00
3	Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	533.835.740,00
4	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	533.835.740,00
5	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki	170.020.180,00
6	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-muju	253.495.000,00
7	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan	219.751.000,00
8	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto	189.823.000,00
9	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan	207.992.000,00
10	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan	367.267.000,00
11	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan	221.996.760,00
	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Umbulharjo	1,811.231.080,00

E. Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018 sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang.....
- B. Maksud dan Tujuan.....
- C. Kondisi Kecamatan Umbulharjo
- D. Kedudukan.....
- E. Tugas Pokok dan Fungsi.....
- F. Program dan Kegiatan.....
- G. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
- B. Perjanjian Kinerja.....

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Tahun 2018
 - 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2018.....
 - 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018.....
 - 3. Evaluasi Kinerja
 - 4. Evaluasi Kinerja Kegiatan.....
 - 5. Evaluasi Kinerja Sasaran.....
 - 6. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya.
 - 7. Realisasi Kinerja dibandingkan Target Kinerja renstra.....
- B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan Kinerja.....
- C. Realisasi Anggaran.....
- D. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran dan Realisasi Fisik Tahun 2018.....

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana Strategik Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dalam kurun waktu yang ditentukan.

Dalam sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

A.1. VISI

Visi yang dirumuskan dalam Rencana Strategik Instansi Kecamatan Umbulharjo untuk kurun waktu lima tahun 2017 – 2022 menyesuaikan visi Walikota Yogyakarta yaitu:

“Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan”

A.2. MISI

Misi yang ditetapkan oleh Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta dilakukan dengan mempertimbangkan :

- a. Tugas pokok dan fungsi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta;
- b. Pihak-pihak yang berkepentingan;
- c. Peluang untuk perubahan/penyesuaian yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan wilayah di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta;
- d. Permasalahan yang harus ditangani.

Untuk mewujudkan Visi Rencana Strategik Instansi yang dirumuskan di atas, maka Misi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Umbulharjo adalah misi pertama, yaitu yang juga selaras dengan visi misi Walikota Yogyakarta adalah **“Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan untuk memberikan dorongan, menumbuhkan semangat dan menggerakkan masyarakat, upaya masyarakat untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah ada di masyarakat dengan suatu tindakan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan segala potensi, permasalahan yang ada di masyarakat. Selanjutnya perlu ditanamkan Semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto. Segoro Amarto merupakan Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta. Gerakan Segoro Amarto merupakan gerakan bersama seluruh masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan, lebih menekankan pada perubahan nilai yang tercermin pada sikap, perilaku, gaya hidup dan wujud kebersamaan serta kemandirian dalam kehidupan menjadi lebih baik mencakup semua aspek fisik dan non fisik.

Jiwa yang dibangun dalam Segoro Amarto adalah Kedisiplinan, Kepedulian Sosial, Gotong royong dan Kemandirian, dengan tujuan :

- i. Memajukan keadilan social masyarakat, menjadikan kehidupan yang lebih baik, sejahtera dan mandiri,
- ii. Mendorong pembangunan masyarakat dengan mengedepankan jiwa kepedulian sosial, gotong royong, kemandirian, serta nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakat,
- iii. Sebagai gerakan yang dapat menjadi ruh seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi dalam hal pengentasan kemiskinan.

Pembentukan organisasi tentu mempunyai maksud dan tujuan yang merupakan arah kebijaksanaan yang harus ditempuh sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dengan perumusan Misi yang jelas dan dapat dimengerti oleh semua pihak maka segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dapat diarahkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan karena Misi berperan sebagai pemandu dalam tindakan manajemen yang diperlukan.

A.3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Tujuan mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Sifatnya idealistik yang berarti mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk menjadi baik dan berhasil.
- b. Jangkauan waktu yang jauh ke depan dengan kriteria 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana ditentukan oleh organisasi.

c. Bersifat abstrak dalam arti hampir tidak tergambar dalam angka-angka.

Dengan karakteristik tersebut upaya pencapaian tujuan akhirnya berlangsung secara terus menerus.

Berdasarkan Misi yang telah ditetapkan, maka **tujuan** dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan dari Visi dan Misi Kecamatan Umbulharjo adalah **“Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo”**.

Dengan uraian indikator :

Tujuan	Uraian Indikator	Target
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	372

A.4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu dengan memperhatikan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Agar sasaran dapat efektif dan efisien, maka sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, dapat diukur, menantang namun dapat dicapai dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan pengertian dimaksud maka sasaran Tahun 2018 yang ditetapkan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta adalah **“Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat”**

Dengan uraian sasaran indikator :

Sasaran	Uraian Indikator	Target 2018
Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	372

Tabel II. 1.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
------	------	--------	---------

<p><i>Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan”</i></p>	<p>Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”</p>	<p>Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo”.</p>	<p>Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat.</p>
--	--	---	---

A.5. Strategi (Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran)

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategik. Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijaksanaan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya yang ada di Kecamatan Umbulharjo serta keadaan masyarakat di wilayah Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Cara mencapai tujuan dan sasaran ini meliputi **Kebijakan, Program dan Kegiatan** Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

a. **Kebijakan :**

Kebijaksanaan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Strategi dan Kebijakan Kecamatan Umbulharjo untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. **Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo**

Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo dilaksanakan melalui **Reformasi Birokrasi dan Tata kelola Pemerintahan**

Reformasi birokrasi merupakan strategi untuk menjawab menguatnya desakan publik akan perbaikan kinerja instansi pemerintah dalam penyediaan layanan public Sasaran dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Selain itu Penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui Peningkatan

efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik diharapkan akan dapat mewujudkan pelayanan public yang berkualitas.

Melalui **PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR, PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA & KEUANGAN**, dan *PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN UMBULHARJO*, merupakan rangkaian proses dalam mendorong reformasi birokrasi di Kecamatan Umbulharjo dan menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik .

Pelaksanakan **Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja** yang menghasilkan kebijakan, fasilitasi, dan evaluasi kebijakan di bidang organisasi yang diharapkan dapat semakin mendorong proses reformasi birokrasi secara signifikan dipadukan dengan **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** di harapkan pelaksanaan program tersebut, bisa berjalan dengan baik.

Adapun area perubahan yang dituju meliputi seluruh aspek manajemen pemerintahan antara lain organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pelayanan publik, *mind set* dan *culture set* aparatur dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga menggambarkan upaya mendorong perubahan pola pikir dan budaya kinerja di lingkungan Kecamatan Umbulharjo, seperti mendorong keterlibatan staf dalam mengembangkan program **Program Pelayanan** dan **Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis kewilayahan**.

2. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan ***untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto.***

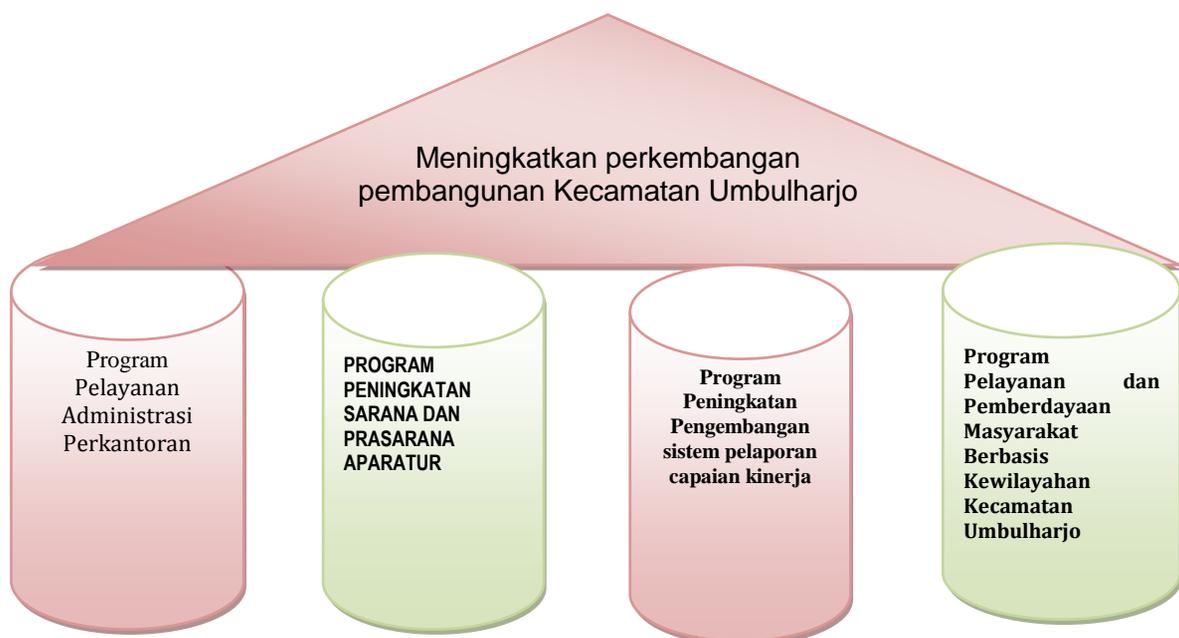
Kemiskinan merupakan permasalahan yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan penanggulangan serta pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Strategi-strategi pengentasan kemiskinan diantaranya :

1. Memperbaiki mental masyarakat supaya lebih mandiri dan tidak selalu menggantungkan bantuan dari Pemerintah
2. Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar
3. Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin

4. Menciptakan perencanaan pembangunan secara bottom up
5. Penurunan angka kemiskinan
6. Peran serta penduduk yang mampu untuk mengatasi kemiskinan

Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai upaya berencana yang dirancang untuk merubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat dengan demikian mereka diharapkan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan mereka, dimana *provider* dari pemerintah dan lembaga *non government organization* hanya mengambil posisi partisipan, stimulan dan motivator. Tujuan yang ingin dicapai dari **pemberdayaan masyarakat adalah** untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan sertamelakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu Pemerintah Kecamatan Umbulharjo melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo. Untuk mewujudkan Visi Rencana Strategik Instansi dan Misi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Umbulharjo yang selaras dengan visi misi Walikota Yogyakarta yaitu **“Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”**



Kebijakan Kecamatan Umbulharjo :

1. Peningkatan kapasitas kelompok pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan. Melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat yang

dilaksanakan berdasarkan hasil musrenbang sesuai dengan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada Camat, sesuai Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 di harapkan masyarakat akan menjadi semakin berdaya, sehingga perkembangan pembangunan baik fisik maupun non fisik akan meningkat pula.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) , serta sarana prasarana pengawasan, terkait dengan tugas Kecamatan untuk mengupayakan tersedianya sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran tugas dan fungsi Kecamatan Umbulharjo dalam rangka memberikan pelayanan publik sebaik mungkin.
3. Meningkatkan responsibilitas terhadap pengaduan masyarakat , agar Kecamatan Umbulharjo mendapat bantuan dan kepercayaan dari masyarakat terutama yang langsung terkait dengan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat diharapkan program-program pembangunan kewilayahan akan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

4. Peningkatan kualitas pelayanan public

Melalui Pengembangan/peningkatan pelayanan, Pelayanan publik (perizinan dan non perizinan) dengan mekanisme, persyaratan, pembiayaan dan waktu penyelesaian yang jelas melalui PELAKSANAAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN) yang dilaksanakan berdasarkan PERMENDAGRI NO.4 TAHUN 2010 dikembangkan sebagai berikut :

- * System/Teknologi Informasi melalui website, “_informasiumbulharjo.com”, yang di dalamnya memuat simpel pelayanan
- * Pengaduan dan Pengawasan Pelayanan
- * Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)
- *Kegiatan pelayanan, mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan dalam satu tempat lebih dipermudah sesuai SOP dan SPP :
 - Kepastian waktu pemrosesan;
 - Kepastian biaya pelayanan;
 - Kejelasan prosedur pelayanan;
 - Mengurangi berkas kelengkapan permohonan perizinan, pemberian hak kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dalam kaitannya dengan pelayanan perizinan

Untuk selalu meningkatkan pelayanan di fasilitasi adanya Sarana Pengaduan, melalui :

1. Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) dengan sms ke 081 227 80001
2. E-mail : uh@jogjakota.go.id

3. E-mail Intranet: uh@intra.jogjakota.go.id
4. Faximile No (0274) 375782
5. Telepon No (0274) 375782
6. Kotak Saran
7. Pengaduan secara langsung kepada petugas.
8. Melalui surat dengan alamat Kecamatan Umbulharjo **Jl. Glagahsari No. 99 YOGYAKARTA**
9. **Melalui Web site**, “ informasiumbulharjo.com”
10. **Melalui JSS**.Jogjakota.go.id

b. Program :

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah atau dalam rangka bekerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan

Untuk mencapai masing-masing sasaran yang telah ditetapkan, maka diimplementasikan menjadi 4 program dan 18 kegiatan sebagai berikut :

I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, terdiri dari tiga (tiga) kegiatan yaitu :
1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor
3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN APARATUR, terdiri dari kegiatan :
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
III.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN, yaitu melalui 1 (satu) kegiatan :
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD
IV.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN UMBULHARJO, terdiri dari 12 (dua belas) kegiatan yaitu :
1	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo
2	Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
3	Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
4	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo
5	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki
6	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-muju
7	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan
8	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan

	Warungboto
8	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan
9	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan
10	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan
11	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Umbulharjo

5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU sudah ditetapkan secara formal, sehingga akan diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta diperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian satu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dipergunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan IKU secara teknis dirumuskan dengan memilih indikator-indikator sasaran yang terdapat pada Renstra Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta, sekurang-kurangnya berupa indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kecamatan Umbulharjo. Indikator Kinerja Utama ini merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan untuk menyusun rencana kerja, menyusun rencana kinerja tahunan, menyusun dokumen penetapan kinerja, evaluasi pencapaian kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja.

IKU Kecamatan Umbulharjo ditampilkan pada tabel dibawah ini

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH (PD) PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

Nama Unit
Organisasi : Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta
Tugas Pokok : *Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota Yogyakarta untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.*

Tabel II. 2 IKU Kecamatan Umbulharjo

No.	Sasaran	Uraian Indikator	Target	Sumber Data
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	372	Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan umbulharjo

Pengukuran sasaran strategis Kecamatan Umbulharjo adalah sebagai berikut :

Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi 7 kelurahan
Sumber data : Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan umbulharjo

Tabel II. 3
Cara pengukuran Indikator Sasaran Strategis

No	INDIKATOR	Cara Pengukuran			Sumber Data
	INDIKATOR SASARAN/ IKU				
1	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi 7 kelurahan	x	100%	Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan umbulharjo

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2018 terutama menyangkut kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program pada Tahun 2018 dan indikator keberhasilan pencapaiannya maka telah ditetapkan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang sudah tertuang dalam form RKT 2018 sebagai bahan penyusunan RKA Tahun 2018.

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2018 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada RPJMD Tahun 2017-2022, Renstra, dan IKU Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2018. Target

Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta untuk mencapainya dalam Tahun 2018.

Sasaran strategis tersebut dituangkan dalam indikator yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 ini sudah disahkan oleh Walikota Yogyakarta pada tanggal 31 Januari 2018

Tabel II.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat.	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	372

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo	4.723.776.960,00	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

C.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018 dengan realisasinya. Uraian Capaian kinerja Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan pemberi amanah.

Secara umum Laporan Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Instansi (Renstrain).

Seluruh Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2018 dibiayai dengan Anggaran Belanja Langsung dan Anggaran Belanja Tidak Langsung. Oleh karena itu dalam pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja Kecamatan Umbulharjo mengacu pada program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya belanja Anggaran Belanja Langsung dan Anggaran Belanja Tidak Langsung sebagaimana tertuang pada DPA / DPPA Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018.

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) : Tingkat perkembangan pembangunan

Kecamatan Umbulharjo meningkat Data IKU berasal dari Laporan hasil evaluasi perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Umbulharjo. Sedangkan untuk mengukur kinerja Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018, ditetapkan indikator-indikator dengan kategori sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama, adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dilaksanakan oleh unit kerja mandiri
2. Indikator Sasaran, adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.
3. Indikator Kinerja Kegiatan, Untuk menghitung capaian kinerja sasaran dan kegiatan digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja kurang baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018 seperti pada tabel berikut.

Tabel III.1.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	372	379,5	102,02

Capaian Indikator Kinerja IKU sebesar 102,02 % didapat dari target 372 yang terealisasi tercapai nilai evaluasi 379,5 . Capaian itu di dapat karena partisipasi dan kerja keras dari

warga masyarakat umbulharjo untuk bisa meningkatkan perkembangan pembangunan di tujuh kelurahan. Oleh karena itu Tahun 2018 Kecamatan Umbulharjo diwakili Kelurahan Giwangan mendapat juara II Evaluasi Pembangunan/Kelurahan Tingkat Kota dan juara II tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan total hadiah sebesar Rp 12.000.000 dari Kota Yogyakarta dan Rp 50.000.000 dari DIY. Semua itu untuk menambah semangat bagi warga masyarakat Umbulharjo dalam meningkatkan perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Umbulharjo.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2017 dengan tahun 2018

Untuk Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017 dengan 2018 tidak dapat dibandingkan karena seiring perubahan dan perkembangan jaman serta reformasi birokrasi target sasaran IKU berbeda antara tahun 2017 dengan 2018 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel III.2
Perbandingan Pencapaian IKU Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017 dan 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra Tahun 2017	Realisasi	Capaian %	Target Renstra Tahun 2018	Realisasi	Capaian %
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	350	372	100	372	379,5	102,02%

Adanya evaluasi lima tahunan , maka target sasaran IKU dalam Renstra Tahun 2017-2022 berubah sasaran, indikator kinerja dan target. Hal itu disebabkan indikator yang sifatnya

merupakan kepuasan masyarakat adalah mutlak wajib dilakukan semua Instansi manapun sampai kapanpun, dengan demikian IKU selanjutnya adalah Indikator Utama lain yang harus diwujudkan untuk mendukung tercapainya Visi dan misi Kecamatan Umbulharjo yang mendukung visi dan misi Kepala Daerah/Walikota Yogyakarta. Sesuai visi misi Walikota Yogyakarta visi Kecamatan Umbulharjo adalah meningkatkan perkembangan pembangunan kecamatan Umbulharjo, dengan Indikator Kinerja Utama melalui nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo. Harapannya kesejahteraan masyarakat juga akan semakin meningkat melalui program utama kecamatan yaitu Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis kewilayahan. Ini merupakan kelanjutan dari Indikator Utama sebelumnya.

Penyelenggaraan Pemerintahan menuju Good Governance dalam rangka reformasi birokrasi yang berbasis kinerja bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan tetapi juga berorientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah kecamatan Umbulharjo untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, adalah dengan mendorong pengendalian serta evaluasi yang transparan dan berorientasi pada perbaikan pelayanan publik dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan langkah lanjut setelah perhitungan pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, yang tujuannya untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai. Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengetahui atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam

melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan secara operasional ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan strategic.

Dengan melakukan evaluasi kinerja diharapkan pada tahun mendatang dapat meningkatkan produktivitasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan kata lain evaluasi kinerja merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara perencanaan dan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- 85 – 100 : sangat berhasil
- 70 – 85 : berhasil
- 55 – 70 : cukup berhasil
- < 55 : tidak berhasil

4. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah diperoleh capaian kinerja dari setiap indikator.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Umbulharjo

Tahun 2018 diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel III.3
Capaian Program Kegiatan Tahun 2018

NO	PROGRAM	KEGIATAN					PROSE NTASE PENCA PAIAN TARGE T
		URAIAN	INDIKATO R KINERJA	SAT UAN	TARGET	REALISASI	
		1	3	4	5	6	
1	BELANJA			Rp	3.635.236.049,00	3.573.175.602,00	98,29%

	TIDAK LANGSUNG						
2	BELANJA LANGSUNG			Rp	6.374.239.965,00	5.806.460.637,00	91,09%
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	RP	1.339.678.255	1.271.265.124,33	94,89 %
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Peningkatan Kelancaran Administrasi	Rp	303.351.000,00	278.427466	91,84%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	Meningkatnya Kinerja dan kelancaran Administrasi	Peningkatan Kinerja dan kelancaran Administrasi	Rp	7.433.750,00	5.350.970	71,98%
6	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo	Terlaksananya Pelimpahan Kewenangan di Kecamatan Umbulharjo	Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang Dilaksanakan Dengan Baik	Rp	4.723.776.960,00	3.575.341.107,00	75,68%

Namun demikian, dari keseluruhan anggaran dan hasil pelaksanaan program diatas dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Anggaran di kategorikan Sangat Berhasil dengan capaian 86,59 %.

Tabel III.4
Capaian Indikator Program Kegiatan

o.	Program	Target (outc	Capaian Indikator
-----------	----------------	---------------------	--------------------------

		ome)	
		Fisik (%)	Fisik (%)
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100
	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	100	100
	Predikat Kinerja dari seluruh program	100	100

Dari data diatas diperoleh nilai capaian kinerja secara fisik 100 % dengan predikat Sangat Berhasil.

Adapun Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat Umbulharjo Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel III.5
Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2018

1	Pelayanan Administrasi Kependudukan		
	▪ Permohonan Kartu Keluarga	:	3073
	▪ E KTP	:	6922
	▪ Pelayanan Surat Kelahiran (sampai dengan Oktober, mulai bulan November pelayanan Kelahiran include dengan pelayanan KK, Akte dan KIA (pelayanan “three in one”)	:	695
	▪ Pelayanan Surat Kematian	:	210
	▪ Mutasi Pindah/Pergi (antar Kecamatan)	:	189
	▪ Mutasi Masuk/Datang (antar Kecamatan)	:	197
	▪ Pelayanan SKTS	:	176
	▪ Pelayanan KIA	:	2183
	▪ Pelayanan SKCK	:	36
	▪ Permohonan dispensasi Nikah	:	22
	▪ Permohonan Nikah Non Muslim	:	60
2	Pelayanan perijinan		
	▪ Penerbitan IMB (Kota)/Rekomendasi IMB	:	181
	▪ Penerbitan IMB (Camat)	:	12
	▪ Ijin PKL (Perpanjangan Izin Lokasi)	:	-
	▪ Ijin Pondokan	:	40

3	Pelayanan Surat keterangan/Legalisasi Umum/Pelayanan Umum	:	
	@ Pelayanan legalisasi Keterangan Waris	:	196
	@ Pelayanan Legalisasi Umum	:	706
	@ Surat Pernyataan	:	490
	@ Keterangan waris Non Pertanahan	:	82

5. Evaluasi Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran yang dirumuskan berdasarkan *intermediate outcomes* dari masing-masing kegiatan kemudian dihubungkan dengan kebijakan, program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang dilaksanakan Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018 diperoleh nilai dengan predikat masing-masing indikator sasaran sebagai berikut:

Tabel III.6
Sasaran 1:
Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)	
1	3	3	4	5	
Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai	100	100	74,77	
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	100	100	94,70	
	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	100	100	46,43	
	Belanja Makanan dan Minuman Harian Umum	100	100	99,96	
Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Materai Yang Tersedia	100	100	96,69	
	Pembayaran Telepon	100	100	81,64	
	Pembayaran Air	100	100	68,08	
	Pembayaran Listrik	100	100	77,51	
	Piket Kantor	100	100	100	
	Sewa Meja & Kursi	100	100	100	

	Sewa Tenda	100	100	97,93
	Sewa Sound System	100	100	100
	STNK	100	100	60,12
	Retribusi Kebersihan	100	100	100
	Bahan & Alat Kebersihan	100	100	98,38
	Pemeliharaan Peralatan Kerja	100	100	80,87
	Alat Tulis Kantor	100	100	99,67
	Barang Cetak	100	100	100
	Penggandaan	100	100	91,21
	Jilid	100	100	100
	Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	100	100	98,09
	Jasa Penyediaan & Pemeliharaan Peralatan Rumah Tangga	100	100	91,40
	Surat Kabar	100	100	100
	Jasa Pemeliharaan Peralatan & Perlengkapan kantor	100	100	100
	Pengadaan Almari	100	100	100
	Pengadaan Kipas Angin	100	100	100
	Pengadaan Televisi	100	100	100
	Pengadaan Komputer/PC	100	100	100
	Pengadaan Komputer Notebook	100	100	100
	Pengadaan Gorden Ruang Paten	100	100	100
Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	Dokumen Administrasi Penatausahaan Keuangan : SPP, SPM, SPJ & Laporan Akuntansi	100	100	100
	Dokumen Administrasi Kepegawaian Yang terkelola	100	100	100

	Jumlah Jasa Tenaga Bantuan	100	100	100
	Jasa Pengelola Arsip	100	100	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sasaran 1 dengan capaian hasil secara keseluruhan bisa di kategorikan sangat berhasil.

1. Kegiatan Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi terealisasi sebesar Rp 136.456.198 atau 91,29% dari target bahwa 1 sub kegiatan yaitu penyediaan makan minum tamu realisasi hanya tercapai 46,43% dan memang menyesuaikan dengan kebutuhan tamu yang akan berkunjung.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor terealisasi sebesar Rp 962.229.897,89 atau 94,56% dari target. Bahwa target kebutuhan sudah dapat terpenuhi 100% sehingga terdapat sisa belanja dari penyesuaian harga pasar.

Tabel III.7
Sasaran 2
Prosentase Pemeliharaan sarana & Prasarana Aparatur

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)
1	3	3	4	5
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	Pemeliharaan Rutin /Berkala Rumah Dinas	100	100	100
	Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	100	100	97.99
	Pemeliharaan Rutin /Berkala Mebelair	100	100	86.77
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Belanja Jasa Service	100	100	70.22
	Belanja Penggantian Suku Cadang	100	100	65.74
	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	100	100	84.28

Dari table tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran 2 berhasil mencapai capaian kinerja sebesar 84,17 % dengan kategori sangat berhasil.

Tabel III.8
Sasaran 3
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)
1	3	3	4	5
Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengendalian & Penganggaran (RENSTRA, RENJA, PK, RKA, DPA)	100	100	95,55
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	100	100	100

Dari table tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran 3 berhasil mencapai capaian kinerja sebesar 97,78 % dengan kategori sangat berhasil.

Tabel III.9
Sasaran 4:
Nilai survei kepuasan masyarakat

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)
1	3	3	4	5
Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo	Dokumen Monografi Kecamatan dan Kelurahan	100	100	75,08
	Sosialisasi Kelembagaan RT/RW	100	100	92,08
	Penilaian Evaluasi Kelurahan	100	100	100
	Sinergitas Kelembagaan Kecamatan	100	100	100

	Pengawasan dan Penyuluhan Pelanggaran PERDA	100	100	100
	Penataan dan Penertiban PKL	100	100	100
	Penyuluhan LINMAS	100	100	100
	Upacara Bendera 17 Agustus	100	100	100
	Sambang Kampung	100	100	100
	Pengamanan Umum	100	100	20,0
	Operasi Ketertiban	100	100	100
	Penyuluhan Keamanan & Ketertiban oleh Forkompimca	100	100	100
	Pengamanan Hari Besar Agama, Hari Besar Nasional, PAM Wilayah & PAM Bencana	100	100	23,89
	Penyuluhan KTB	100	100	100
	Pelatihan Penanggulangan Kegawatdaruratan	100	100	99,41
	Sambang Kampung	100	100	100
	Operasi Vandalisme	100	100	100
	Operasi Gepeng	100	100	100
Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	Pemilihan & Pengukuhan RT,RW & LPMK Th 2018	100	100	100
	Pelayanan Administarsi Terpadu Kecamatan	100	100	100
	Pelayanan Perijinan	100	100	100
	Jasa Tenaga Teknis	100	100	98,72
	Inovasi Kecamatan	100	100	100

Dari table diatas disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran 4 dari kegiatan Pemerintahan ,Ketentraman dan ketertiban mencapai 91,85 % termasuk kategori sangat berhasil dan juga Kegiatan Pelayanan Informasi dan Pengaduan mencapai 98,74 % dengan predikat sangat berhasil. **Sasaran ini sangat mempengaruhi nilai kepuasan masyarakat, Semakin kinerjanya berhasil, maka kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.**

Tabel III.10
Sasaran 5:
Peningkatan Kualitas Sosial Masyarakat

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)
1	3	3	4	5
Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	T K P K	100	100	76,83
	Evaluasi Bantuan Masyarakat miskin	100	100	62,73
	Pentas Seni dan Budaya	100	100	100
Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	Karnaval Budaya	100	100	79,07
	Lomba Bidang Kesehatan	100	100	90,95
	Gebyar PAUD	100	100	100
	Evaluasi Keterisian Data PKK	100	100	100
	Ketahanan Pangan	100	0	0
	Gerakan Sapaan Anak Kos	100	100	3,85
	Lomba KKG PKK	100	100	100
	Sosialisasi dan Sarasehan PKK	100	100	100
	Bimtek Administrasi PKK	100	100	100
	Pentas Mocopat Kecamatan	100	100	83,82
Koordinasi Forum-forum	100	100	51,87	

	Kecamatan			
	Bimtek Keterpaduan BKB-PAUD-Posyandu-SDIDTK	100	100	100
	Gelegar Kecamatan Umbulharjo	100	100	100
	Pembinaan JBM	100	100	31,43
	Pembinaan Kelurahan Siaga	100	100	90,57
	Lomba Tari Klasik TK SD & SMP	100	100	88,88
	Sosialisasi Ketahanan Pangan	100	100	100
	Sarasehan Mocopat	100	100	100
	Pelatihan Perencanaan Bagi Kader PKK	100	100	98,33
	Pelatihan Packaging	100	100	95,80
	Gelar Potensi Difabel	100	100	100
	Penyuluhan Pengelola UKS	100	100	100
	Penyuluhan PKH	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan	Penyuluhan & pemantauan jentik nyamuk	100	100	99,98
	JBM	100	100	100
	Workshop RW Siaga	100	100	100
	Sarasehan & Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100
	Intervensi Penduduk Rentan Miskin (Pelatihan Pembuatan Makanan Tradisional)	100	100	100
	Penyusunan RPJMD Kel.Giwangan	100	100	100

	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD dan Pendidik PAUD	100	100	100
	Workshop Kampung Wisata	100	100	100
	Bimtek Kampung Wisata	100	100	100
	Sosialisasi Pola Asuh Anak & UP2K	100	100	100
	Sosialisasi Hatinya PKK & PHBS	100	100	100
	Gebyar Lansia	100	100	94,34
	Upacara Adat Nyadran	100	100	100
	Pelatihan Sablon Tingkat Dasar	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan	Pelatihan & Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	100
	Jam Belajar Masyarakat	100	100	75,78
	Sarasehan & Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Makanan Tradisional	100	100	100
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	75,0
	Penyusunan RPJMD Kel.Sorosutan	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD & Pendidik PAUD	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Makanan kecil	100	100	100

	Pelatihan Hantaran Manten Tingkat Lanjut	100	100	100
	Pelatihan Rias Karakter	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Blangkon	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan sekam untuk media tanam	100	100	100
	Pelatihan Penangkaran Tanaman Hias	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Keripik singkong & pisang	100	100	100
	Pelatihan Budidaya tanaman sayur	100	100	100
	Pelatihan Komputer lanjutan	100	100	100
	Gerakan Sapaan Anak Kos			
	Panen Raya	100	100	48,02
	Gebyar Lansia	100	100	100
	Pelatihan Pemanfaatan Peralatan KTB	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan	Penyuluhan & Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	100
	Jam Belajar Masyarakat	100	100	100
	Sosialisasi Kelurahan Siaga	100	100	100
	Sarasehan & Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100
	Intervensi Penduduk Rentan/Miskin(Pelatihan Pembuatan Makanan Tradisional)	100	100	100

	Penyusunan RPJMD Kel.Pandeyan	100	100	100
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	100
	Pelatihan Pemanfaatan Peralatan KTB	100	100	100
	Workshop Sosio Entrepreneurship	100	100	87,24
	Gelar Potensi Anak	100	100	100
	Lomba Futsal Karang Taruna	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Warungboto	Pelatihan Budi daya sayuran dan cabe	100	100	100
	Pelatihan Produk Kreatif Kain Perca	100	100	100
	Promosi Hasil Karya	100	100	100
	Pelatihan Bisnis Berbasis WEB	100	100	100
	Sosialisasi Kesehatan Lansia	100	100	100
	Penyuluhan Kenakalan Remaja & solusinya	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD	100	100	100
	Pelatihan Daur Ulang Sampah	100	100	100
	Gelar Potensi Lansia	100	100	100
	Gelar Senam Suka - suka	100	100	100
	Pelatihan membuat tas rajut	100	100	100

	Rapat Koordinasi JBM	100	100	96,98
	Lomba Balita Tingkat Kelurahan	100	100	100
	Penyuluhan & Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	82,26
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	100
	Intervensi Penduduk Rentan/Miskin(Pelatihan Pembuatan Jajanan Pasar)	100	100	100
	Sarasehan dan Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100
	Penyusunan RPJMD Kel.Warungboto	100	100	100
	Penyuluhan dan Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan	Jam Belajar Masyarakat	100	100	73,90
	Sosialisasi Kelurahan Siaga	100	100	100
	Penyusunan RPJMD Kel.Tahunan	100	100	100
	Sarasehan & Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100

	Pelatihan Pembuatan Jajanan Pasar Bagi Pemegang KMS	100	100	100
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD & Pendidik PAUD	100	100	100
	Sarasehan Budaya Jawa	100	100	100
	Penyusunan Buku Smart Tahunan	100	100	100
	Pelatihan Pemanfaatan Peralatan KTB	100	100	100
	Pelatihan Jemputan Pewarna Alam	100	100	100
	Pelatihan Batik Tulis	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Tas dan Sandal Batik	100	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja Muju	Penyuluhan dan Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	100
	Jam Belajar Masyarakat	100	100	100
	Sosialisasi Kelurahan Siaga	100	100	100
	Sarasehan dan Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100

	Pelatihan Pembuatan Makanan dari Umbi - umbian	100	100	100
	Penyusunan RPJMD Kel. Mujamuju	100	100	98,95
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD & Pendidik PAUD	100	100	100
	Pelatihan Manajemen Usaha	100	100	100
	Workshop Kesehatan Bagi Lansia	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Ecobrik	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Makanan dari Ikan	100	100	100
	Workshop Posyandu	100	100	100
	Gelar Senam PKK	100	100	100
	Workshop Parenting PAUD	100	100	94,72
	Workshop PIK-R	100	100	100
	Pelatihan SDIDTK	100	100	61,30
	Pelatihan Pemanfaatan Peralatan KTB	100	100	100
	Workshop Kampung Cyber	100	100	100
	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	100	100	100
	Penyuluhan & Pemantauan Jentik Nyamuk	100	100	100

Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki	Jam Belajar Masyarakat	100	100	75,27
	Sosialisasi Kelurahan Siaga	100	100	92,07
	Sarasehan & Koordinasi PKK Kelurahan	100	100	100
	Sarasehan PKK RW	100	100	100
	Sarasehan PKK RT	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Kue	100	100	100
	Penyusunan RPJMD Kel. Semaki	100	100	100
	Evaluasi Bantuan Masyarakat Miskin	100	100	62,50
	Pelatihan Hidroponik	100	100	100
	Pelatihan Pembuatan Bakpia	100	100	100
	Pelatihan Membuat Kreasi Menu Balita	100	100	100
	Gelar Potensi PAUD	100	100	100

Adapun penjelasan secara keseluruhan tabel diatas khusus sasaran 5 Capaian Kinerja Per Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembinaan Sosial dan Budaya masyarakat Kecamatan Umbulharjo terealisasi sebesar Rp 455.231.940,00 atau 85,28 % dari target .Bahwa ada beberapa kegiatan yang duplikasi dengan kegiatan di Kelurahan sehingga pelaksanaannya lebih bs efisien dan efektif di laksanakan di tingkat Kelurahan .Ada 3 kegiatan yang belum dilaksanakan secara

- maksimal yaitu Ketahanan Pangan yang merupakan usulan dari wilayah tetapi dari wilayah tersebut belum siap di dalam penerapannya serta Gerakan Sapaan Anak Kos yang dana nya belum mencukupi untuk 7 Kelurahan serta Pembinaan UKS.
2. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan terealisasi sebesar Rp 221.088.760,00 atau 99,59 % dari target dan output tercapai 100%
 3. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan terealisasi sebesar Rp 338.990.000,00 atau 92,30% dari target. Bahwa ada perubahan volume kegiatan yang tidak sempat diajukan perubahan, yaitu Kegiatan Panen Raya karena kesulitan lokus panen
 4. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan terealisasi sebesar Rp 207.392.000,00 atau 99,71% dari target.Bahwa output tercapai 100%
 5. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto teralisasi sebesar Rp 181.409.000,00 atau 95,57% dari target.Bahwa koordinasi dapat dilakukan melalui media sosial, sehingga volume koordinasi tatap muka menjadi berkurang.
 6. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan terealisasi sebesar Rp 210.381.000,00 atau 95,74% dari target . Bahwa kegiatan JBM di Kelurahan Tahunan belum terkonsep secara baik,sehingga penyerapan anggaran masih belum maksimal.
 7. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja muju terealisasi sebesar Rp 250.917.000,00 atau 98,98% dari target.Bahwa ada kegiatan yang mengurangi volume dan tidak sempat di hapus pada anggaran perubahan.
 8. Kegiatan Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki terealisasi sebesar Rp 154.700.180,00 atau 90,99% dari target .bahwa kegiatan JBM juga masih belum ditangkap maksimal oleh beberapa RW sehingga penyerapan anggaran juga belum maksimal.

Tabel III.11
Sasaran 6:
Peningkatan Pembangunan Berbasis Kewilayahan

Indikator sasaran	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Fisik %	Realisasi Fisik %	Capaian (Prosentase)
1	3	3	4	5
Penyelenggaraan Pembangunan	MUSRENBANG Kecamatan &	100	100	95,30

Wilayah Kecamatan Umbulharjo	Kelurahan			
	Pemeliharaan Paving Blok	100	100	82,61
	Pemeliharaan SAH	100	100	88,96
	Pemeliharaan Balai RW	100	100	91,42
	Pemeliharaan PJU	100	100	100
	Informasi Program Pembangunan Wilayah	100	100	89,71
	Pelatihan Perencanaan Pembangunan	100	100	80,07
	Pemeliharaan Taman Apotik Hidup	100	100	91,33
	Penyuluhan PKL	100	100	100
	Gelar Expo	100	100	89,71
	Pembuatan Profil	100	100	52,53
	Pelatihan Kader Pembangunan	100	100	100
	Sosialisasi Bahan Makanan Berbahaya	100	100	99,74
	Koordinasi UMKM	100	100	88,75
	Penuluhan Pemilik Pondokan	100	100	98,97

Dari indikator pencapaian sasaran di atas diperoleh nilai capaian Fisik 100 % dan untuk realisasi anggaran tercapai 85,87 % dari hasil ini untuk kegiatan pemeliharaan jalan belum tercapai maksimal tetapi dengan prosentase yang di hasilkan masuk predikat sangat berhasil.

Walaupun personil yang ada di Kecamatan Umbulharjo sangat terbatas, sehingga banyak pegawai Kecamatan yang mempunyai rangkap jabatan lebih dari dua jabatan. Namun kerja keras pegawai yang mempunyai komitmen dalam pencapaian kinerja serta mengutamakan kinerja outcome, Kecamatan Umbulharjo tetap bisa mengejar target yang telah ditentukan. Sehingga Target fisik bisa tercapai.

Dari seluruh tabel tersebut diatas Hasil Capaian Kinerja Kecamatan Umbulharjo secara keseluruhan baik dari segi anggaran, fisik maupun IKU bisa tercapai dengan predikat sangat berhasil dengan capaian 93,71 %.

6. Realisasi Kinerja serta Capaian kinerja Pelayanan Tahun 2018

Analisis akuntabilitas kinerja memuat uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik instansi. Oleh karena itu analisis pencapaian kinerja pada dasarnya menggambarkan substansi akuntabilitas kinerja, terutama ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang memadai mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja instansi pemerintah kepada pihak yang memiliki hak untuk keterangan atau pertanggungjawaban. Analisis akuntabilitas kinerja paling tidak mencoba menerangkan dan mencari kesesuaian antara pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijaksanaan, perbandingan rencana dengan kenyataan dan lain sebagainya.

Akuntabilitas Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Instansi (Renstrain). Selain IKU kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo juga memperhatikan hasil Survey Kepuasan Masyarakat untuk bahan evaluasi dan meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Kecamatan Umbulharjo.

- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Adapun hasil pengolahan SKM Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel III.12

Hasil Perolehan SKM Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
1	Persyaratan Pelayanan	3,250
2	Prosedur Pelayanan	3,260
3	Waktu Pelayanan	3,110
4	Biaya/Tarif	3,500
5	Produk Pelayanan	3,200
6	Kompetensi Pelaksana	3,200
7	Perilaku Pelaksana	3,320
8	Maklumat Pelayanan	3,170
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,190

	NILAI RATA-RATA	3,212
	IKM Unit Pelayanan	80,30
	Mutu Pelayanan	BAIK

Disamping dengan pengolahan Survey Kepuasan Masyarakat masih digunakan penyebaran kuesioner versi lain untuk mengetahui pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan Persepsi masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo. Hal itu dilakukan untuk meyakinkan apakah hasil SKM yang digunakan benar benar sudah sesuai. Upaya yang perlu untuk meningkatkan unsure pelayanan yang perlu ditingkatkan. Kendala yang masih dikeluhkan warga dengan nilai terendah pada tahun 2018 adalah waktu pelayanan dengan nilai 3.110, terutama terkait lamanya pencetakan KTP Elektronik karena blangko KTP-El sangat tergantung dari Pusat. Keterbatasan Balngko KTP-El sangat dirasakan warga masyarakat. Terutama bagi warga masyarakat yang secara fisik KTP-El mudah rusak (terkelupas, sehingga tulisan dan fotonya hilang / rusak)

Untuk mengantisipasi hal ini dalam running teks yang ada di Kecamatan Umbulharjo selalu kita informasikan jumlah blangko yang tersedia, supaya pengguna layanan mengetahui kepastian pelayanan KTP Elektronik yang dari tahun ke tahun masih menyimpan permasalahan.

Adapun Penentuan Nilai dan Interval Instrumen Masyarakat Kecamatan Umbulharjo, adalah sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel III.13
Penentuan Nilai dan Interval Instrumen Masyarakat Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	150 orang	
Jumlah maksimal	$150 \times 5 = 750$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $150 \times 15 \times 5 = 11.250$
Jumlah Minimal	$150 \times 1 = 150$	$150 \times 15 \times 1 = 2.250$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
	untuk pertanyaan positif, dan	

	untuk pertanyaan negatif (3, 5, dan 14)	
Prosentase	adalah nilai sebaliknya. nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	(750- 150) : 5 = 120 Sangat Tinggi = 634 sd. 750 Tinggi : 513 sd. 633	(11.250 - 2.250) : 5 = 1.800 Sangat Tinggi = 9.454 sd.11.250
	Sedang : 392 sd. 512 Rendah : 271 sd. 391 Sangat rendah = 150 sd. 270	Tinggi : 7.653 sd. 9.453 Sedang : 5.852 sd. 7.652 Rendah : 4.051 sd. 5.851 Sangat rendah = 2.25 sd. 4.050

Tabel III.14
Hasil Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Kecamatan

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS	Nilai	%
1.	Masyarakat puas dengan kualitas pelayanan kecamatan	0	0	1	105	44	639	85,20
2.	Prosedur tidak berbelit-belit	0	2	1	103	44	639	85,20
3.	Biaya terasa mahal	141	8	1	0	0	160	21,33
4.	Informasi mengenai syarat dan prosedur mudah Didapatkan	0	1	0	121	28	505	67,33
5.	Masyarakat biasa dibantu calo	31	117	2	0	0	271	36,13
6.	Pelayanan yang adil	0	0	2	121	27	625	83,33
7.	Petugas melayani dengan sikap yang baik	0	0	1	107	42	641	85,47
8.	Petugas menanggapi dengan baik setiap pertanyaan	0	0	3	95	52	649	86,43
9.	Petugas menanggapi dengan baik setiap keluhan	0	0	2	121	27	650	86,67
10.	Pegawai yang melayani mampu menjalankan tugasnya dengan baik	0	0	1	107	42	643	85,73
11.	Dinas mau menerima masukan/saran perbaikan	0	0	0	105	45	645	86,00
12.	Layanan selesai dalam waktu yang cepat	0	0	2	97	51	649	86,43

13.	Masyarakat tidak perlu antri berlama-lama	0	0	2	97	51	649	86,53
14.	Peralatan yang digunakan sudah ketinggalan jaman	139	10	1	0	0	162	21,60
15.	Tempat pelayanannya terasa Nyaman	0	0	0	82	68	668	89,06
Jumlah		311	138	20	1.234	548	73,06	

Dari variabel tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Masyarakat merasakan kualitas pelayanan maksimal hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang diperoleh 639 atau prosentase 85,20%
2. masyarakat merasa prosedur pelayanan tidak terlalu berbelit-belit sesuai harapan hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang diperoleh 639 atau prosentase 85,20%
3. masyarakat merasakan biaya tidak mahal , hal ini dapat terlihat dari nilai interval mendapat nilai sebanyak 160 atau 21,33 %
4. masyarakat merasakan informasi mengenai syarat dan prosedur cukup mudah didapatkan hal ini ditandai dengan nilai interval yang mencapai 505 atau prosentase 67,33%
5. masyarakat merasakan masih ada peran calo dalam pelayanan yang diberikan pada masyarakat hal ini dapat terlihat dari nilai interval yang masih sebanyak 271 atau prosentase hanya 36,13 %
6. masyarakat merasa pelayanan yang diberikan sudah adil hal ini dapat dilihat dari nilai interval mencapai 625 atau prosentase 83,33%.
7. masyarakat merasakan sikap petugas yang cukup baik dalam memberikan pelayanan hal ini dapat terlihat dari nilai interval yang mencapai 641 atau prosentase 85,47%
8. masyarakat merasakan petugas dengan baik merespon setiap pertanyaan, hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang mencapai 649 atau 86,43%
9. masyarakat merasa petugas cukup baik menanggapi setiap keluhan yang disampaikan masyarakat hal ini terlihat dari nilai interval yang diperoleh sebanyak 950 atau 86,67%
10. masyarakat menilai bahwa petugas melayani dengan baik tugas mereka hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang mencapai 643 atau prosentase 85,73%
11. masyarakat merasa bahwa dinas cukup baik menerima masukan atau saran perbaikan hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang diperoleh sebanyak 645 atau prosentase 86,00%
12. masyarakat merasa pelayanan diselesaikan dalam waktu yang cepat hal in dapat dilihat dari perolehan nilai interval mencapai 649 atau prosentase 86,43%
13. masyarakat merasa mereka tidak harus antri cukup lama dalam menerima pelayanan hal ini dapat dilihat dari nilai intervall mencapai 649 atau 86,53%

14. masyarakat merasa bahwa peralatan yang digunakan cukup memadai walau mungkin ada yang sudah agak ketinggalan jaman hal ini dapat dilihat dari nilai interval yang diperoleh sebanyak 162 atau prosentase 21,60%
15. masyarakat merasa tempat pelayanan sangat nyaman, aman, hal ini terlihat dari nilai interval sebanyak 668 atau prosentase 89,06%

Dari hasil secara keseluruhan tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja organisasi. Kecamatan Umbulharjo mencapai 548 atau 73,06% dari nilai maksimal, dalam kategori tinggi. Oleh karena itu Kecamatan Umbulharjo pada Tahun 2018 dalam mendampingi, membina masyarakat sesuai dengan IKU tahun 2018 yaitu meningkatkan perkembangan pembangunan untuk lomba kewilayahan diwakili Kelurahan Giwangan meraih Juara II Tingkat Kota Yogyakarta dan II tingkat Propinsi DIY, mendapat reward sebesar Rp 12.0000.0000 dari Pemerintah Kota Yogyakarta dan Rp 50.000.000 dari Pemerintah DIY dalam lomba evaluasi pembangunan kelurahan. Dengan reward tersebut diharapkan masyarakat semakin terpacu dalam meningkatkan pembangunan di wilayah kecamatan Umbulharjo.

Keberhasilan dalam pencapaian IKU, yang diukur melalui nilai evaluasi perkembangan pembangunan kelurahan tersebut karena Pemerintah Kecamatan Umbulharjo selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM Kecamatan Umbulharjo dalam rangka mewujudkan good governace serta di dukung dengan **PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN.**

SDM sangat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arah, tujuan dan sasaran suatu instansi sehingga dapat memperlancar atau mempercepat pencapaian arah dan kebijakan. Selain itu terdapat beberapa **variable kinerja yang mempengaruhi** kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo. Adapun Variable kinerja yang dapat mempengaruhi keberhasilan IKU sehingga bisa terealisasi mencapai 100 % adalah:

1. Kepemimpinan

Tabel III.15
Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Menilai Pimpinan
Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	
Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 8 \times 5 = 1960$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 8 \times 1 = 392$
	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 207 - 245 Tinggi = 168 - 206 Sedang = 129 - 167 Rendah = 89 - 128 Sangat Rendah = 49 - 88	$(1960 - 392) : 5 = 314$ Sangat Tinggi = 1650-1963 Tinggi = 1336-1649 Sedang = 1022-1335 Rendah = 707-1021 Sangat Rendah = 392-706

Tabel III.16
Analisa Variabel Menilai Pimpinan Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Pegawai mengetahui visi, dan misi dinas	0	0	0	41	8	83,27	83,27
2	Pimpinan membimbing pegawai dalam rangka mencapai visi dan misi dinas	0	0	1	41	7	82,45	82,45
3	Pimpinan menciptakan lingkungan kerja kondusif	0	0	0	37	12	84,90	84,90
4	Pimpinan membagi informasi mengenai dinas	0	0	3	41	5	80,82	80,82
5	Pimpinan mendorong pembelajaran pegawai	0	0	1	43	5	81,63	81,63
6	Pimpinan memberitahu pegawai apa yg menjadi tugas prioritas	0	0	1	42	6	82,04	82,04
7	Pimpinan menanyakan ide-ide untuk kemajuan dinas	0	0	1	43	5	81,63	81,63
8	Pimpinan peduli terhadap permasalahan yang dihadapi pegawai	0	0	1	44	4	81,22	81,22
JUMLAH		0	0	8	332	52	1612	82,24

Dari variabel kepemimpinan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja pimpinan pada Kecamatan Umbulharjo dapat dikategorikan tinggi dengan perolehan nilai 1612 dan prosentase 82,24 %.

2. Variabel : Perencanaan

Tabel III.17

Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Perencanaan Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	

Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 3 \times 5 = 735$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 3 \times 1 = 147$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-8 Sedang = 129-168 Rendah = 89-128 Sangat Rendah = 49-88	$(735 - 147) : 5 = 118$ Sangat Tinggi = 742-860 Tinggi = 623-741 Sedang = 385-622 Rendah = 266-384 Sangat Rendah = 147-265

Tabel III.18

Analisa Variabel Perencanaan Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Dalam menyusun perencanaan, Kecamatan meminta masukan dari pegawai	0	0	1	36	12	207	84,49
2	Dari perencanaan yang telah disusun, pegawai mengetahui tugas dan perannya	0	0	5	32	12	203	82,86
3	Pegawai mengetahui setiap proses/kemajuan dari tugas yang dilakukan sesuai perencanaan yang telah dibuat	0	0	1	38	10	205	83,67
JUMLAH		0	0	7	106	34	615	83,67

Dari variable Perencanaan ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan kinerja pada Kecamatan Umbulharjo dikategorikan sedang dengan perolehan nilai 615 dan prosentase 83,67 %, karena personil yang ada di kecamatan Umbulharjo sangat terbatas, sementara pegawai yang mempunyai jam kerja yang lain dengan Instansi lainnya karena dalam 24 jam harus selalu siap melayani masyarakat. Walaupun hari Libur tetap harus bertugas di wilayah, seperti menghadiri pertemuan warga, monitoring sarasehan dan lain sebagainya.

3. Variabel Pihak/Faktor eksternal

Tabel III.19
Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Pihak/Faktor eksternal
Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	
Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 7 \times 5 = 1715$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 7 \times 1 = 343$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-208 Sedang = 128-168 Rendah = 89-128 Sangat Rendah = 49-88	$(1715 - 343) : 5 = 274$ Sangat Tinggi = 1443-1717 Tinggi = 1168-1442 Sedang = 893-1167 Rendah = 618-892 Sangat Rendah = 343-617

Tabel III.20
Analisa Variabel Kecamatan Umbulharjo Pihak/Faktor eksternal

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Pegawai mengetahui siapa customer kelompok/orang yang dilayani dinas	0	0	0	40	9	205	83,67
2	pegawai menjaga hubungan baik dengan customer	0	0	4	37	8	200	81,63
3	para customer menyampaikan apa yang mereka butuhkan dan inginkan	0	0	1	44	4	199	81,22
4	dinas menanyakan apakah customer puas atau tidak puas dengan pekerjaan/hasil pekerjaan	0	0	0	42	7	203	82,86
5	pegawai merasa puas bila kebutuhan customer terlayani	0	0	0	42	7	203	82,86
6	pegawai diijinkan untuk membuat keputusan dalam rangka menyelesaikan masalah dengan customer	0	0	0	43	6	202	82,45
7	pegawai mengetahui apa kebutuhan customer	0	0	2	40	7	201	82,04
JUMLAH		0	0	7	288	48	1413	82,39

Dari variabel Pihak/faktor eksternal ini dapat disimpulkan bahwa para pegawai dalam kategori mempunyai pemahaman yang tinggi hal-hal yang berhubungan dengan faktor eksternal hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai interval yang mencapai 1413 dan prosentase 82,39 %

4. Variabel Sumber daya manusia

Tabel III.21
Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Sumber daya manusia Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	
Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 5 \times 5 = 1225$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 5 \times 1 = 245$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-208 Sedang = 129-168 endah = 89-128 angat Rendah = 49-88	$(1225 - 245) : 5 = 196$ Sangt Tinggi = 1033-1229 Tinggi = 836-1032 Sedang = 639-835 Rendah = 442-638 Sangat Rendah = 245-441

Tabel III.22
Analisa Variabel Sumber Daya Manusia Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Pegawai boleh membuat perubahan (inisiatif dan atau inovasi) yang akan meningkatkan hasil pekerjaan	0	0	0	42	7	203	82,86
2	pegawai saling bekerjasama dan bekerja sebagai satu tim	0	0	0	42	7	203	82,86
3	pegawai memahami tugas dan pekerjaan	0	0	0	45	4	200	81,63
4	pegawai memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman	0	0	0	41	8	204	83,27
5	Kecamatan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan pegawai	0	0	0	41	8	204	83,27
JUMLAH		0	0	0	211	34	1014	82,78

Dari variabel Sumber Daya Manusia ini dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dapat dinilai tinggi hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai interval yang mencapai 1014 dan prosentase 82,78% dengan kategori tinggi, walaupun ada hal-hal yang perlu ditingkatkan terutama dalam pengembangan pegawai.

Tabel III.23
Penentuan Nilai dan Interval Variabel, Sub Variabel Proses Internal Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	
Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 4 \times 5 = 980$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 4 \times 1 = 196$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-208 Sedang = 129-168 Renah = 89-128 Sangat rendah = 49-88	$(980 - 196) : 5 = 157$ Sangat Tinggi = 828-985 Tinggi = 670-827 Sedang = 512-669 Rendah = 354-511 Sangat rendah = 196-353

Tabel III.24
Analisa Variabel Proses Internal Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Pegawai mempunyai uraian tugas yang jelas dalam melaksanakan pekerjaan	0	0	0	41	8	204	83,27
2	pegawai mempunyai prosedur kerja yang jelas dalam melaksanakan pekerjaan tim	0	0	0	41	8	204	83,27
3	Pegawai mempunyai tata kerja yang jelas dalam melaksanakan pekerjaan	0	0	2	41	6	200	83,27
4	Dalam menyusun uraian tugas, prosedur kerja dan tata kerja pegawai memperhatikan perkembangan lingkungan strategis	0	0	0	41	8	204	83,27
JUMLAH		0	0	2	164	30	812	82,86

Dari variabel Proses internal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata pegawai memahami faktor-faktor internal dalam kategori tinggi hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai interval yang mencapai 812 dan prosentase 82,86%, walau pun pemahaman tersebut masih perlu ditingkatkan lagi.

Tabel III.25
Penentuan Nilai dan Interval
Variabel, Sub Variabel Sistem Manajemen Informasi Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	

Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 5 \times 5 = 1225$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 5 \times 1 = 245$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times \text{jumlah SS})$	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	$(245 - 49) : 5 = 39$ Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-208 Sedang = 129-168 Rendah = 89-128 Sangat Re 49-88	$(1225 - 245) : 5 = 196$ Sangat tinggi = 1033-1229 Tinggi = 836-1032 Sedang = 639-835 Rendah = 442-638 Sangat rendah = 245-441

Tabel III.26
Analisa Variabel Sistem Manajemen Informasi Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Pegawai mengetahui cara melaporkan hasil kerja	0	0	0	41	8	204	83,27
2	Pegawai mengetahui informasi yang diperlukan untuk perbaikan prosedur dan tata kerja	0	0	0	41	8	204	83,27
3	Pegawai mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan	0	0	0	41	8	204	83,27
4	Pegawai mendapatkan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dinas	0	0	0	41	8	204	83,27
5	Pegawai menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas	0	0	0	42	7	203	82,86
JUMLAH		0	0	0	206	39	1019	83,18

Dari variabel Sistem Manajemen Informasi dapat disimpulkan bahwa para pegawai dilingkungan Kecamatan Umbulharjo memahami dengan baik Sistem Informasi Manajemen di dalam melaksanakan pekerjaannya hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai interval yang mencapai 1019 atau prosentase 83,18% .

Tabel III.27
Penentuan Nilai dan Interval Hasil Instansi Kecamatan Umbulharjo

	Sub Variabel	Variabel
Responden	49	
Jumlah maksimal	$49 \times 5 = 245$	jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 5 = $49 \times 7 \times 5 = 1715$
Jumlah minimal	$49 \times 1 = 49$	$49 \times 7 \times 1 = 343$
Nilai perolehan	$\sum (1 \times \text{jumlah STS} + 2 \times \text{jumlah TS} + 3 \times \text{jumlah R} + 4 \times \text{jumlah S} + 5 \times$	

	jumlah SS)	
Prosentase	nilai perolehan : jumlah maksimal x 100%	
Interval	(245 - 49) : 5 = 39 Sangat Tinggi = 209-248 Tinggi = 169-208 Sedang = 129-168 Ren = 89-128 Sangat rendah = 49-88	(1715 -343) : 5 = 274 Sangat Tinggi = 1492-1766 Tinggi = 1217-1491 Sedang = 942-1216 Rendah = 667-941 Sangat Rendah = 392-666

Tabel III.28
Analisa Hasil Instansi Kecamatan Umbulharjo

No	Pertanyaan	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Customer puas atas pekerjaan pegawai	0	0	2	40	7	201	82,04
2	Hasil pekerjaan pegawai telah memenuhi seluruh persyaratan yang ada dan memuaskan pegawai	0	0	0	41	8	204	83,27
3	Pegawai mengetahui seberapa baik pengelolaan financial/keuangan Instansi	0	0	1	41	7	202	82,45
4	Instansi mengatasi segala sesuatu yang menghalangi pencapaian tujuan	0	0	2	40	7	201	82,04
5	Instansi mematuhi peraturan	0	0	0	41	8	204	83,27
6	Instansi inas memiliki standar dan etika yang tinggi	0	0	0	41	8	204	83,27
7	Instansi membantu memberdayakan yang ada masyarakat sekitar	0	0	0	41	8	204	83,27
JUMLAH		0	0	5	285	53	1420	72,45

Dari variabel hasil organisasi ini dapat disimpulkan bahwa para pegawai dikategorikan tinggi dalam bertugas secara keseluruhan baik dalam melayani masyarakat ataupun dalam kinerja secara umum, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai interval yang mencapai 1420 atau prosentase 72.45 %.

Tabel III.29
Tingkat Kinerja Menurut Responden Pegawai
Maksimal = Jumlah responden x jumlah pertanyaan (variabel 1 - 7) x 5
= 49 x 39 x 5 = 9555

No	Variabel	JAWABAN					Nilai	%
		STS	TS	R	S	SS		
1	Kepemimpinan	0	0	8	332	52	1612	82,24
2	Perencanaan	0	0	7	106	34	615	83,67
3	Pihak/Faktor Eksternal	0	0	7	288	48	1413	82,39
4	Sumber Daya Manusia	0	0	0	211	34	1014	82,78
5	Proses Internal	0	0	2	164	30	812	82,86

6	Sistem Informasi Manajemen	0	0	0	206	39	1019	83,18
7	Hasil Organisasi	0	0	5	285	53	1420	72,45
JUMLAH		0	0	29	1592	290	7905	82,7

Terlihat pada tabel diatas bahwa tingkat kinerja Instansi kecamatan Umbulharjo mencapai 7905 atau 82,7.

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa tingkat kinerja Instansi memang cukup tinggi sehingga, pencapaian IKU pada tahun 2018 memang dapat tercapai sesuai dengan target.

6. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya.

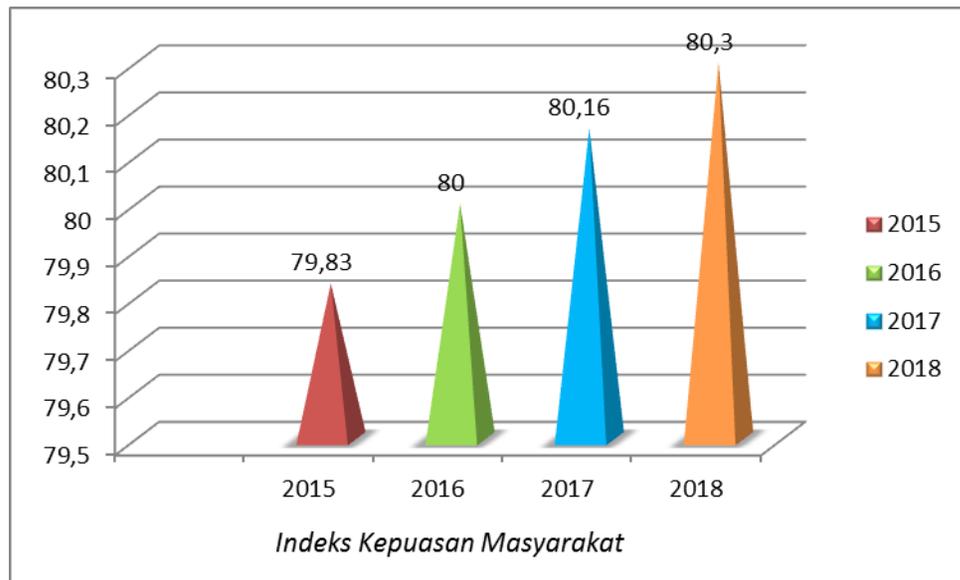
Capaian kinerja Tahun 2018 yang bisa dibandingkan dengan Tahun sebelumnya hanya dari segi Survey Kepuasan Masyarakat. Hal itu disebabkan untuk Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) untuk tahun 2018 masih menggunakan indikator yang sama dengan tahun sebelumnya. Mulai tahun 2015 Survey Kepuasan masyarakat sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 74 Tahun 2014. Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat dengan 100 responden dengan 9 unsur pelayanan. Adapun perbandingan realisasi capaian SKM dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel III.30
Survey Kepuasan Masyarakat

o.	Uraian	2015	2016	2017	2018	Keterangan
.	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	9,83	0	0,16	0,30	100 Responden

Data dihimpun dari LAKIP dan LKIP Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018

Tabel III.31
Capaian SKM Tahun 2015-2018



Bila digambarkan dengan grafik kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan Pemerintah Kecamatan Umbulharjo dapat dilihat dalam grafik diatas.

Dari penyebaran questioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan Instansi Kecamatan Umbulharjo dengan jumlah responden 100 yang disebarakan langsung kepada pengguna pelayanan dan masyarakat di wilayah Kecamatan Umbulharjo. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat dengan jumlah responden 100 orang ada kenaikan yaitu capaian Tahun 2015 sebesar 79,83, tahun 2016 naik menjadi 80 dan Tahun 2017 naik lagi menjadi 80,16 dan untuk tahun 2018 naik menjadi 80,30 . Hal tersebut tercapai dengan adanya pegawai yang terbatas dan karena kerja keras dari seluruh pegawai Kecamatan Umbulharjo yang mempunyai motto memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Umbulharjo sehingga masyarakat merasa puas mendapatkan pelayanan tersebut.

Sedang untuk IKU dan anggaran karena Tahun 2018 mempunyai Program kegiatan yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, serta indikator IKU juga berubah karena adanya perubahan Perangkat Daerah dan peraturan maka Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana telah dijelaskan diatas

7. Realisasi Kinerja Dibandingkan Target Kinerja Renstra

Renstra yang dipakai sebagai landasan Kinerja Tahun 2018 adalah RENSTRA Tahun 2017-2022. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target kinerja Renstra dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.32

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja, tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Fisik	Target anggaranRp	Realisasi Fisik	Capaian %	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian %
				5	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	persentase kelancaran administrasi keuangan dan operasional perkantoran	100%	6.374.239.965	100%	100%	5.828.356.785,30	91,44%
	Program pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	1.339.678.255	100%	100%	1.271.265.124,33	94,89%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%	303.351.000	100%	100%	278.427.466	91,78%
	Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase peningkatan capaian kinerja dan keuangan	100%	7.433.750	100%	100%	5.350.970	71,98%
	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo	1. Nilai Survey Kepuasan masyarakat 2. Tingkat Swadaya masyarakat	80,16 5%	4.723.776.960	80,30 8%	100% 100%	4.273.313.225	90,46%

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Renstra dengan realisasi capaian fisik sangat tinggi dan realisasi anggaran tinggi. Tahun 2018 adalah realisasi Tahun I Renstra 2017-2022.

B. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Analisis Keberhasilan

Dalam pelaksanaannya telah mencapai keberhasilan namun juga ditemui adanya ketidakberhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh :

- a. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
- b. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
- c. Adanya komitmen Kepala Daerah untuk mengembangkan Kecamatan

Selain itu Keberhasilan Pemerintah Kecamatan Umbulharjo dalam pencapaian kinerja, terutama pencapaian IKU, dikarenakan adanya upaya perbaikan yang dilakukan Pemerintah Kecamatan dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Adapun Upaya tersebut antara lain adalah :

1) Sistem Peningkatan Kinerja

Sistem Peningkatan Kinerja ini antara lain dilakukan dengan cara:

a. Cara pemeliharaan komitmen

- Pembinaan berkala pimpinan di semua tingkatan struktural kepada tingkat bawahnya, yang dilakukan Rutin seminggu sekali,
- Pembinaan Rutin setiap apel pagi kepada seluruh pegawai
- Peningkatan kesempatan peningkatan sumber daya manusia
- Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan dan operasional pelayanan
- Melaksanakan Good Governance
- Pembacaan kode Etik setiap hari Senin
- mengusulkan penghargaan kepada Presiden untuk pegawai yang mempunyai masa kerja 10 tahun dan 20 tahun, menyusun akuntabilitas kinerja setiap akhir tahun serta mendukung inovasi yang dilakukan pegawai, termasuk pembuatan wb site kecamatan Umbulharjo, secara mandiri bekerjasama dengan UTY. Hal itu dilakukan karena tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan publik secara cepat, transparan dan akuntabel.

b. Cara organisasi mendorong pembelajaran organisasi dan penyebaran pengetahuan

- Sosialisasi & pembinaan
- Diklat Teknis

2. Analisis Kegagalan Kinerja :

Dalam pelaksanaan program kegiatan masih juga ditemui adanya ketidakberhasilan sehingga realisasi kinerja, khususnya penyerapan realisasi anggaran tidak bisa mencapai 100 % karena ada beberapa hambatan yang dihadapi. Penyebab ketidakberhasilan yang ada meliputi antara lain meliputi :

- Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
- Adanya moratorium, mutasi pegawai yang tidak diiringi penggantian personil, sementara terdapat pelimpahan kewenangan yang begitu banyak, termasuk pembangunan fisik tetapi tidak ada tenaga teknis

- Adanya pengurangan seksi di Kelurahan karena pembentukan OPD sesuai Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Sebelum peraturan ini berlaku, struktur organisasi Kelurahan terdapat empat (4) seksi. Namun sejak Peraturan tersebut diatas Kelurahan berkurang menjadi 3 seksi. Sementara seksi tidak mempunyai staf dan pelimpahan kewenangan semakin bertambah. Tentu saja ini menjadi tugas yang cukup berat di wilayah, karena kelurahan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo. Sementara sampai saat ini masih terdapat kekosongan jabatan struktural baik di Kecamatan maupun di kelurahan.
- Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif, apalagi banyak peraturan baru sejak pembentukan kelembagaan terbaru.
- Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi, karena masih terdapat pegawai yang belum bisa menguasai komputer.
- Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumberdaya bisa digunakan secara efisien terutama untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja, karena :

1. Adanya beberapa SDM yang handal
2. Adanya semangat kerja yang baik
3. Lingkungan kerja yang kondusif
4. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
5. Pemeliharaan sistem evaluasi dan peningkatan proses internal, seperti :
 - Laporan berkala/periodic
 - Feedback laporan dan pembahasan permasalahan kinerja
 - Pembinaan teknis
 - Pelayananaduan/keluhan/UPIK
 - Evaluasi Internal
 - a. Penyusunan akuntabilitas kinerjaLaporan berkala/periodik
 - b. Feedback laporan dan pembahasan permasalahan kinerja
 - c. Pembinaan teknis
 - d. Penyusunan akuntabilitas kinerja
 - e. Laporan sudah berbasis IT (dengan sistem)
 - f. menyusun Laporan – laporan lain seperti laporan Fisik dan Keuangan pada BPKAD, Dalbang, dan Instansi terkait lainnya.
 - g. Survey IKM
 - Pelaksanakan rapat rutin setiap bulan,
 - koordinasi berbagai arah atas, bawah, dan samping.

6. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja, adalah :

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur karena dengan adanya program- program kegiatan ini maka semua kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Pemerintah Kecamatan dapat terpenuhi sehingga pencapaian kinerja dapat terpenuhi.

Keberhasilan dalam pencapaian IKU, yang diukur melalui Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan karena Pemerintah Kecamatan Umbulharjo selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Umbulharjo dalam rangka mewujudkan good governance. Selain itu didukung dengan **PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA & KEUANGAN** dimaksudkan untuk mengupayakan agar kinerja Pemerintah menjadi lebih baik sehingga pencapaian kinerja bisa berhasil dengan baik.

Program Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan juga sangat mendukung keberhasilan IKU. Namun demikian karena keterbatasan SDM yang ada maka program tersebut masih mengalami sedikit hambatan. Adanya pelimpahan kewenangan yang sedemikian banyak namun tidak diringi dengan penambahan personil bahkan banyak pengurangan personil karena adanya promosi jabatan, pensiun dan pensiun dini dan adanya pejabat struktural yang meninggal mengakibatkan banyaknya kekosongan jabatan. Dampak dari kekosongan jabatan tersebut adalah pelaksanaan administrasi agak terhambat. Apalagi sejak Tahun 2018 Kelurahan berkurang satu seksi dan terdapat kepala Seksi baik di Kecamatan maupun Kelurahan yang kosong. Disamping itu Kasi Kelurahan tidak memiliki staf. Selain itu terdapat Kepala Sub Bagian yang tidak mempunyai staf sama sekali, namun harus melaksanakan tugas dan fungsi yang sedemikian banyak. Selama ini satu orang pegawai harus merangkap fungsi jabatan lebih dari satu atau dua jabatan. Bahkan satu orang bisa mempunyai fungsi jabatan 4 jabatan.

C. Realisasi Anggaran

Reformasi birokrasi merupakan strategi untuk menjawab menguatnya desakan publik akan perbaikan kinerja instansi pemerintah dalam penyediaan layanan public. Sasaran dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Selain itu Penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui Peningkatan efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, diharapkan akan dapat mewujudkan pelayanan public yang berkualitas. Untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut harus didukung dengan anggaran, sehingga Indikator Utama dari Pemerintah Kecamatan Umbulharjo dapat tercapai. Tahun 2018 pencapaian IKU yang mencapai nilai 379,5 dari target 372. Dengan demikian capaian kinerja mencapai 102,02 %. Ini semua karena didukung dengan adanya anggaran.

Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta melaksanakan pelimpahan kewenangan dari Walikota kepada Camat diperlukan adanya dana pendukung. Selama ini dana untuk mendukung operasional kegiatan ditunjang dari satu sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta, dengan anggaran untuk tahun 2018 adalah Rp 10.009.476.014 (Sepuluh milyar sembilan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu empat belas rupiah). Dari jumlah anggaran tersebut terbagi menjadi 2 kelompok belanja yaitu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan perincian sebagai berikut :

c. BELANJA TIDAK LANGSUNG

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri dari Gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran 3.635.236.049 terealisasi Rp 3.573.175.602 (98,29 %)

Untuk Belanja tidak langsung tidak dapat tercapai 100 % karena di Kecamatan Umbulharjo karena terdapat kekosongan jabatan baik di Kelurahan maupun di Kecamatan baik karena meninggal dunia, pensiun dini ataupun pensiun biasa. Dengan demikian Belanja tidak langsung yang terdiri dari gaji tidak dapat dibayarkan. Namun capaiannya tetap tergolong sangat berhasil.

d. BELANJA LANGSUNG

Anggaran Belanja Langsung sebesar terdiri dari 4 Program dan 17 kegiatan Rp 6.374.239.965 terealisasi Rp 5.806.460.637 (91,09 %)

Secara singkat realisasi anggaran Kecamatan umbulharjo adalah sebagai berikut .

Tabel III. 33

Ringkasan Realisasi Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo Tahun

2018

NO	PROGRAM	KEGIATAN					PROSEN TASE PENCAPAIAN TARGET
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	
	1	2	3	4	5	6	7
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG			Rp	3.635.236.049,00	3.573.175.602	98,29 %
2	BELANJA LANGSUNG			Rp	6.374.239.965,00	5.806.460.637	91,09 %
				Rp	10.009.476.014	9.379.636.239	93,71%
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kelancaran Administrasi Keuangan dan	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan	RP	1.339.678.255	1.271.265.124,33	94,89 %

		Operasi onal Perkant oran	dan Operasion al Perkantora n				
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Mening katnya Kelanca ran Admini strasi	Peningkata n Kelancara n Administra si	Rp	303.351.000,00	278.427.466	91,78%
5	Program Peningkatan Pengemban gan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	Mening katnya Kinerja dan kelanca ran Admini strasi	Peningkata n Kinerja dan kelancaran Administra si	Rp	7.433.750,00	5.350.970	71,98%
6	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdaya an Masyarakat Berbasis Kewilayah an Kecamatan Umbulharjo	Terlaks ananya Pelimpa han Kewena ngan di Kecama tan Umbulh arjo	Jumlah Pelimpaha n Kewenang an yang Dilaksanak an Dengan Baik	Rp	4.723.776.960,00	4.273.313.225	90.46 %

Untuk Belanja tidak langsung tidak dapat tercapai 100 % karena di Kecamatan Umbulharjo karena terdapat kekosongan jabatan baik di Kelurahan maupun di Kecamatan baik karena meninggal dunia, pensiun dini ataupun pensiun biasa. Dengan demikian Belanja tidak langsung yang terdiri dari gaji tidak dapat dibayarkan.

Namun demikian hasil pelaksanaan anggaran diatas dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Anggaran di kategorikan Sangat Berhasil dengan capaian 89,75 %.

Untuk Tahun 2018, Anggaran Tahun 2018 tidak dapat dibandingkan secara rinci dengan tahun sebelumnya karena terdapat perbedaan program, serta perbedaan dalam IKU, dan Susunan Organisasi serta TUPOKSI yang terdapat perubahan dengan tahun sebelumnya. disamping itu Tahun 2018 Renstra yang dijadikan dasar adalah RENSTRA Tahun 2017-2022. Namun demikian dalam LKIP ini tetap menyajikan data hasil capaian LKIP dari tahun 2018 s/d tahun sebelumnya sebagaimana terdapat dalam Tabel.III.32 di atas.

D. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran dan Realisasi Fisik Tahun 2018

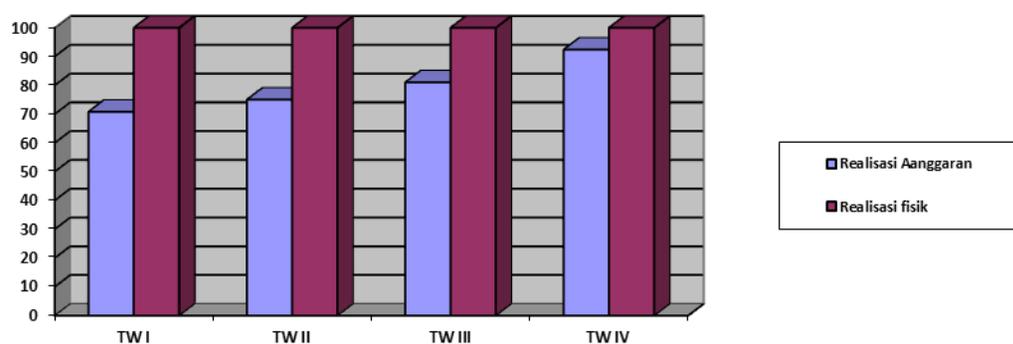
Penyerapan anggaran pada tribulan pertama masih rendah, namun triwulan berikutnya sampai dengan penyerapan di tribulan IV selalu ada peningkatan. Namun dari tri wulan I sampai dengan tri wulan IV Pemerintah Kecamatan Umbulharjo selalu berorientasi pada outcome sehingga target fisik selalu dapat terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.34
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Uraian	Realisasi Anggaran %	Realisasi fisik (Outcome) %
Tribulan I	70.80	100
Tribulan II	75.02	100
Tribulan III	81.03	100
Tribulan IV	92.38	100

Pada grafik dibawah ini akan digambarkan perbandingan anggaran dengan realisasi anggaran per triwulan tahun 2018 yaitu menunjukkan kecenderungan serapan yang rendah di awal triwulan selanjutnya ada peningkatan setiap triwulan berikutnya dan yang tertinggi adalah pada triwulan IV. Namun karena Pemerintah Kecamatan Umbulharjo selalu berorientasi pada outcome, maka sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan ke IV realisasi fisik selalu sesuai target yaitu 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.35
Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018



Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi penyerapan anggaran dan realisasi fisik ini adalah dengan diadakan pengendalian kegiatan tiap triwulan baik oleh Bagian Pengendalian Pembangunan Setda Kota Yogyakarta maupun Bappeda Kota Yogyakarta dan BPKAD Kota Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2018, merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2018. Penyusunan LAKIP ini berdasarkan pada hasil capaian sasaran strategis sesuai tugas pokok fungsi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Kinerja Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta untuk tahun 2018 **Hasil Capaian Kinerja Kecamatan Umbulharjo secara keseluruhan baik dari segi anggaran, fisik maupun IKU bisa tercapai dengan predikat sangat berhasil dengan capaian 93,71 %..**

LKIP Kecamatan Umbulharjo ini menggambarkan penekanan pada manajemen pelaksanaan pemerintahan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana organisasi pemerintah Kecamatan Umbulharjo melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. LKIP menjadi bagian dari upaya pertanggung-jawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKIP bagi Pemerintah Kecamatan juga mempunyai makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Kecamatan. Dalam kaitannya dengan kedudukan Kecamatan, LKIP juga menjadi bagian dari pertanggung-jawabantugas dan fungsi Pemerintah. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung .

Tahun 2018 merupakan Tahun kedua dari Renstra 2017-2022 yang mempunyai Indikator Utama yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Perubahan itu berdasarkan hasil evaluasi secara terus menerus untuk mengikuti perkembangan jaman dan dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan agar dapat mewujudkan visi misi instansi Kecamatan yang mendukung visi misi Walikota Yogyakarta sebagai Kepala Daerah kota Yogyakarta. Dan untuk IKU nya dapat tercapai 100 %.

Kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo pada tahun 2018 dapat di kategorikan sangat berhasil dengan capaian secara umum 93,71 %. Artinya Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan kerja keras pegawai yang mempunyai komitmen dalam pencapaian kinerja secara optimal serta mengutamakan outcome.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Umbulharjo melalui berbagai rintangan dan hambatan, serta berbagai prioritas program untuk mendukung pencapaian kinerja sebagai

prioritas dalam peningkatan perkembangan pembangunan membawa hasil dalam pencapaian IKU. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan (Renja), khususnya dalam Renstra tahun 2018, yang mencakup juga penentuan program/ kegiatan dan alokasi anggarannya. Selain itu juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/ kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi, transparansi serta akuntabilitas public sebagai satu paket kebijakan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Umbulharjo ke depan. Walaupun IKU yang ada telah mencapai target yang sangat baik, persoalan-persoalan di masyarakat melalui UPIK masih perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan Instansi terkait. Hal ini akan menjadikan LKIP benar benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

Dalam melaksanakan roda pemerintahan, Pemerintah Kecamatan Umbulharjo telah mencapai keberhasilan, namun juga ditemui adanya ketidakberhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh :

1. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Adanya beberapa SDM yang handal
3. Adanya semangat kerja yang baik
4. Lingkungan kerja yang kondusif
5. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
6. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
7. Adanya komitmen Camat untuk mengembangkan Kecamatan
8. Rencana aksi telah disusun.

Sedangkan Ketidak berhasilan yang ada, dikarenakan :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
4. Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat
5. Banyaknya tambahan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada camat namun tidak dimbangi dengan tambahan SDM.
6. Adanya pengurangan seksi di Kelurahan karena pembentukan OPD sesuai Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Sebelum peraturan ini berlaku, struktur organisasi Kelurahan terdapat empat (4) seksi. Namun sejak Peraturan tersebut diatas Kelurahan berkurang menjadi 3 seksi. Sementara seksi tidak mempunyai staf dan pelimpahan kewenangan semakin bertambah. Tentu saja ini menjadi tugas yang cukup berat di wilayah, karena kelurahan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo. Sementara sampai saat ini masih terdapat kekosongan jabatan struktural baik di Kecamatan maupun di kelurahan.

Beberapa “strategi” untuk mengatasi permasalahan yang ada, antara lain :

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pelatihan Exelent service), Bintek, Pelatihan Kepemimpinan, public speaking bagi seluruh Pegawai Kecamatan Umbulharjo untuk diikutsertakan diklat yang dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta.
2. Adanya upaya untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam memenuhi prosedur pelayanan
3. Mengoptimalkan Dukungan Sumber daya pegawai yang ada dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang masih potensial untuk dikembangkan.
4. Memanfaatkan personil yang ada, termasuk adanya ketugasan rangkap dalam administrasi keuangan.
5. Selalu konsultasi dengan BPKAD
6. Mengusulkan kepada pemerintah atasan dan Instansi Pembina untuk membuat aturan-aturan yang implementatif yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.
7. Terus mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi.
8. Berupaya untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam mendukung ketugasan.
9. Selalu bekerjasama dan bermitra dengan lembaga-lembaga masyarakat yang ada, seperti forum BKM, Forum LPMK, Forum FKPSM, PKK dan lain-lain.

Adanya koordinasi, sinergitas maupun kerjasama yang baik, antar pegawai, antar instansi maupun lembaga yang ada dapat menghasilkan kerja sama yang baik. Selanjutnya dengan kerja sama yang baik dapat menutupi faktor hambatan yang menonjol yaitu Sumber Daya Manusia. Dengan memaksimalkan koordinasi dan kerja sama yang baik, maka kekurangan dapat tercukupi.

Sebagai upaya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang maka Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana kerja
2. Peningkatan kualitas SDM
3. Meningkatkan Inovasi yang bisa mendukung kemajuan pelaksanaak tugas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Umbulharjo Tahun 2018 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kecamatan Umbulharjo terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Umbulharjo. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Camat

Drs. Nur Hidayat, M.Si
NIP.197111191992031004

